

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMK NEGERI 1 KASIHAN
Disusun guna Memenuhi Tugas Akhir PPL

Dosen Pembimbing Lapangan
Praktik Pengalaman Lapangan (DPL-PPL)

Dr. Muh. Nur Wangid, M. Si



Disusun Oleh :
Muhammad Gunanggoro Priambodo
NIM 12104241077

PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK
NEGERI 1 KASIHAN (SMKI) Yogyakarta :

Nama : Muhammad Gunanggoro Priambodo

NIM : 12104241077

Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Di SMK
Negeri 1 Kasihan dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.
Hasil kegiatan tercakup dalam naskah ini

Yogyakarta, 5 September 2015

Dosen Pembimbing,

Dr. Muh. Nur Wangid, M. Si

NIP. 19660115 199303 1 003

Guru Pembimbing,

Fx Sigit Yuwono, S.Pd

NIP 19540827 197603 1 001

Mengetahui,

Kepala SMK N 1 Kasihan,

Drs. Sunardi, M.Pd.

NIP. 19580919 197903 1 004

Koordinator PPL Sekolah,

Animo Pradana, S.Pd

NIP.19600417 198303 1 013

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya laporan PPL di SMK N 1 Kasihan tahun 2015. Atas dukungan moril dan materiil yang diberikan dalam menyusun laporan ini, maka penulsis banyak mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang tua yang selalu mendoakan dan mendukung saya
2. Sahabat dekat sekaligus partner PPL saya yang selalu membantu dan memberi dorongan kepada saya dalam berbagai kegiatan. Larindah Septiyani.
3. Teman-teman mahasiswa PPL UNY 2015 di SMK Negeri 1 Kasihan, atas kerja sama selama kegiatan PPL berlangsung
4. Bapak Dr. Muh. Nur Wangid, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan (PPL) yang telah membimbing kami baik di kampus maupun di lokasi PPL.
5. Dr. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan PPL.
6. LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta selaku penanggung jawab
7. Bapak Drs. Sunardi, M.Pd. Selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kasihan yang memberikan saran, dan kesempatan untuk menggunakan fasilitas sekolah.
8. Bapak Animo Pradana, S.Pd. Selaku Koordinator PPL di SMK Negeri 1 Kasihan yang memberikan arahan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Kasihan.
9. Bapak Fx. Sigit Yuwono, S.Pd selaku guru pembimbing lapangan PPL di SMK Negeri 1 Kasihan yang telah membimbing kami selama di lokasi PPL .
10. Ibu Purwanti, S.Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling SMK Negeri 1 Kasihan yang telah membimbing kami selama di lokasi PPL
11. Seluruh guru dan staf, karyawan/karyawati SMK N 1 Kasihan yang selalu bersedia membantu kami.

12. Para siswa dan siswi SMK Negeri 1 Kasihan yang telah membantu lancarnya kegiatan PPL selama 1 bulan

Penulis menyadari bahwa laporan PPL ini belumlah sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari rekan rekan sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan makalah ini.

Yogyakarta, 8 September 2015

Penyusun

Muhammad Gunanggoro

12104241077

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I.....	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Maksud dan Tujuan PPL.....	1
C. Tempat dan Subjek Praktik.....	2
D. Materi Praktik Yang Dilaksanakan.....	9
BAB II.	13
A. Persiapan.....	13
B. Pelaksanaan PPL.....	14
C. Analisis Hasil.....	40
D. Hambatan dan Cara Mengatasi.....	41
BAB III.....	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik kegiatan PPL
2. Rancangan Program Tahunan PPL
3. Hasil Analisis MLM
4. Hasil Analisis Sosiometri
5. Laporan Kegiatan Bimbingan Kelompok
6. Laporan Konseling Individu
7. Laporan Konseling Kelompok
8. Laporan Home Visit
9. Rencana Pelaksanaan Layanan BK
10. Laporan Mingguan
11. Serapan Dana
12. Administrasi BK

ABSTRAK

LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMK NEGERI 1 KASIHAN

Oleh : Muhammad Gunanggoro Priambodo

12104241077

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh Mahasiswa semua jurusan kependidikan sebagai salah satu syarat menyelesaikan masa studinya. Ada beberapa syarat sebelum mahasiswa melaksanakan PPL yaitu lulus mata kuliah pembelajaran mikro, dan mengikuti pembekalan PPL. Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015 berlokasi di SMK NEGERI 1 KASIHAN dilaksanakan mulai dari proses penerjunan yaitu pada Februari 2015 kemudian dilanjutkan dengan observasi di sekolah dan pelaksanaannya sendiri dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015

Praktik mengajar di SMK Negeri 1 Kasihan dilaksanakan oleh 12 orang mahasiswa yaitu terdiri dari program studi Pendidikan Seni Tari, Pendidikan Bahasa Jawa, Bimbingan dan Konseling, dan PJKR. Setiap mahasiswa praktikan dibimbing oleh satu pembimbing berdasarkan program studi mata pelajaran. Selama PPL praktikan dari Prodi Bimbingan dan Konseling (BK) mengampu kelas X dan kelas XI dengan rancangan program yang telah dibuat.

Hampir seluruh program PPL dapat terlaksana dengan baik, dan lancar walaupun ada beberapa program yang belum bisa terlaksana dikarenakan beberapa hambatan.

Kata kunci :

PPL UNY 2015, Bimbingan dan Konseling

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan. Dengan adanya program PPL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan Pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan baik dalam mengajar di kelas, penyusunan program layanan, pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

Dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran baik teori dan praktek yang dilakukan, salah satunya ialah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dengan adanya kegiatan PPL ini mahasiswa dapat menerapkan teori yang selama ini didapat dari bangku kuliah dan memiliki pengalaman langsung menjadi tenaga kependidikan.

B. Maksud dan Tujuan PPL

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga

memberikan pengalaman kepada mahasiswa, Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan potensi yang diperlukan dalam bidangnya, menghayati permasalahan sekolah, memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah dan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari selama kuliah berlangsung.

C. Tempat dan Subjek Praktik

a. Tempat

Dalam program Praktik Pengalaman Lapangan Tahun 2014 ini, penulis mendapatkan lokasi PPL yaitu di SMK N 1 Kasihan yang beralamat di Jl. PG Madukismo Bugisan Yogyakarta. Sebelum melaksanakan program PPL di sekolah mahasiswa perlu mengadakan analisis kondisi di sekolah serta kondisi siswanya. Adapun kondisi sekolah serta siswa sebagai berikut :

1. Analisis Situasi

SMK N 1 Kasihan atau sering disebut SMKI Yogyakarta adalah salah satu sekolah seni yang terdapat di Yogyakarta. Sekolah ini terdapat *basic* seni yang terbagi dalam empat kompetensi keahlian yaitu seni tari, seni karawitan, seni pedalangan dan seni teater yang dikelola secara akademis. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, di sekolah tersebut tersedia berbagai fasilitas untuk kegiatan praktik sesuai kompetensi keahlian yang ada.

2. Kondisi Fisik Sekolah

Berikut merupakan tabel fasilitas fisik sekolah yang mulai tahun ajaran 2015/2016 terdapat beberapa perbedaan dari tahun-tahun sebelumnya :

No	Nama Ruang	Jumlah
----	------------	--------

A	Ruang Teori	
	1. Ruang Kelas	12
B	Ruang Praktik Karawitan	
	1. Praktik Gender	1
	2. Studio Musik	1
	3. Peralatan Musik	1
	4. Praktik Karawitan Jawa	2
	5. Praktik Karawitan Bali	1
C	Ruang Praktik Tari	
	1. Tari Besar	2
	2. Tari Kecil	2
D	Ruang Praktik Pedalangan	
	1. Pedalangan	2
E	Ruang Praktik Teater	
	1. Studio Teater	1
	2. Area Terbuka	1
F	Ruang Praktik Umum	
	1. Pendopo	1
	2. Laboratorium Komputer	1
	3. Ruang Tata Rias	2
	4. Perpustakaan	1
G	Administrasi	
	1. Ruang Kepala Sekolah	1
	2. Ruang Guru	1
	3. Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
	4. Ruang Bimbingan dan Konseling	1
	5. Ruang TU	1
	6. Ruang Keuangan	1
	7. Ruang Sidang	1
	8. Dapur	1

H	9. Hall Lobby	1
	Ruang Penunjang Pendidikan	
	1. Gudang Umum	1
	2. KM/WC Guru	2
	3. KM/WC Siswa	15
	4. Ruang UKS	1
JUMLAH		59

3. Potensi Siswa

Siswa di sekolah SMK N 1 Kasihan memiliki jumlah siswa berpotensi berdasarkan bidang keahlian masing-masing yaitu seni tari, karawitan, pedalangan, dan teater. Jumlah keseluruhan siswa SMK N 1 Kasihan adalah sebagai berikut:

REKAPITULASI JUMLAH SISWA
SMK N 1 KASIHAN (SMKI YOGYAKARTA)

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No	K. Keahlian	Kelas X				Kelas XI				Kelas XII			
		Kelas	L	P	Jml	Kelas	L	P	Jml	Kelas	L	P	Jml
1.	Seni Karawitan	X K1	24	6	30	XI K1	18	7	25	XII K1	13	7	23
		X K2	24	5	29	XI K2	18	6	24	XII K2	10	7	23
		X K3	24	7	31	XI K3	18	7	25	XII K3	9	8	17
		X K4	24	6	30								
	Jumlah		96	24	120		54	20	74		32	23	55
2.	Seni Tari	X T1	5	23	26	XI T1	4	18	22	XII T1	2	20	22
		X T2	5	21	26	XI T2	4	18	22	XII T2	3	19	22
		X T3	6	20	26	XI T3	3	19	22	XII T3	3	19	22
		X T4	6	19	25	XI T4	3	18	21	XII T4	3	18	21
	Jumlah		22	83	105		14	73	87		11	76	87
3.	Seni Pedalangan	X P	11	0	11	XI P	4	0	4	XII P	4	0	4
	Jumlah		11	0	11		4	0	4		4	0	4
4.	Seni Teater	X Tr	8	13	21	XI Tr	1	5	6	XII Tr	3	5	8

	Jumlah		8	13	21		1	5	6		7	5	8
	Jumlah Keseluruhan		<u>137</u>	<u>120</u>	<u>257</u>		<u>73</u>	<u>98</u>	<u>171</u>		<u>50</u>	<u>104</u>	<u>154</u>

Tabel 2. Rekapitulasi Jumlah Siswa

Keterangan : Jumlah Siswa kelas X : 257

Jumlah Siswa kelas XI : 171

Jumlah Siswa Kelas XII : 154

Jumlah keseluruhan : **582**

4. Potensi Guru

Guru yang berada di SMK N 1 Kasihan mengajar sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki oleh guru, yaitu seni tari, karawitan, pedalangan, dan teater. Guru yang mengajar teori juga sesuai dengan bidang keahlian yang digelutinya ada Bahasa Indonesia, bahasa Jawa, Matematika, Bahasa Inggris, PKn, dll,

5. Potensi Karyawan

Di sekolah SMK N 1 Kasihan Bantul (SMKI Yogyakarta) memiliki karyawan yang bertugas mengurus administrasi keuangan sekolah, karyawan perpustakaan dan karyawan yang mengurus peralatan dan perlengkapan fisik sekolah.

6. Fasilitas Belajar Mengajar dan Media

Fasilitas yang dimiliki SMK N 1 Kasihan Bantul meliputi:

- a. Papan Tulis
- b. Meja
- c. Kursi
- d. Tape
- e. CD/Player
- f. LCD (beberapa)
- g. Gamelan

- h. Komputer
- i. Perpustakaan
- j. Kaset
- k. Video
- l. Sound

7. Bimbingan Konseling

SMK N 1 Kasihan yaitu ruang BK yang digunakan untuk bimbingan konseling dan memiliki fungsi dalam kegiatan bimbingan serta konseling. Didalamnya terdapat beberapa fasilitas antara lain 2 lemari, 2 meja, 6 kursi, dan 1 buah kipas angin

8. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMK N 1 Kasihan Bantul ini adalah Pramuka dan Pencak Silat yang biasanya wajib diikuti oleh siswa kelas X semua jurusan.

9. Perpustakaan

Ruang perpustakaan terletak disamping ruang praktik karawitan. Di dalamnya terdapat berbagai macam buku, mulai dari buku khusus untuk seni tari, karawitan, pedalangan dan teater. Selain itu ada buku cerpen, majalah serta koran. Dilengkapi dengan meja, kursi serta rak buku yang baru dalam ruangan tersebut. Ada AC, TV, dan komputer untuk admin Perpustakaan.

10. Laboratorium

Di sekolah SMK N 1 Kasihan tidak memiliki fasilitas laboratorium seperti pada sekolah pada umumnya, namun yang disebut Laboratorium di SMKI adalah tempat yang biasa digunakan untuk pelajaran praktek sesuai jurusan. Selain itu SMK N 1 Kasihan memiliki satu laboratorium komputer.

11. Organisasi dan Ruang OSIS

SMK N 1 Kasihan memiliki ruangan yang digunakan untuk anggota OSIS, adapun fasilitas yang terdapat dalam ruangan sebagai berikut:

- a. Meja
- b. Kursi
- c. Papan White Board
- d. lemari

12. Fasilitas UKS

Pada tahun ini juga, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kasihan (SMKI) telah memiliki satu ruang baru yang digunakan sebagai ruang UKS. Terletak disebelah barat ruang BK yang berada di area ruang teori, ruang UKS ini didalamnya terdapat 2 tempat tidur, 2 bantal, 1 meja, 2 kursi, 1 lemari obat dan 2 timbangan berat badan.

13. Administrasi

Berlokasi diantara ruang guru dan ruang keuangan pengaturan administrasi di sekolah ditangani oleh para karyawan tata usaha. Fasilitas yang terdapat di dalamnya antara lain papan administrasi, almari, meja, kursi, dan benda-benda elektronik seperti computer.

14. Kantin

Kantin terletak disamping lapangan voli dan tempat parkir

15. Tempat Ibadah

Sekolah SMK N 1 Kasihan memiliki sebuah Mushola yang terletak didekat ruang Tari Kecil fasilitas yang terdapat didalamnya yaitu Sajadah, Rukuh, Al-quran, dan Sarung.

16. Koperasi Guru

Di sekolah SMKI Yogyakarta ini terdapat koperasi guru yang dikelola oleh karyawan administrasi. Koperasi ini dibuka setiap jam kerja sekolah mulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB..

17. Kesehatan Lingkungan

Kondisi lingkungan di SMK N 1 Kasihan ini cukup kondusif sehingga proses belajar mengajar berjalan lancar.

b. Subjek Praktik

Pelaksana dalam praktek pengalaman lapangan sebagai penyusun laporan ini adalah mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Nama : Muhammad Gunanggoro Priambodo

NIM : 12104241077

D. Materi Praktik Yang Dilaksanakan

Program PPL Bimbingan dan Konseling yang akan dilaksanakan yaitu layanan bimbingan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan meliputi :

1. Layanan Dasar

a. Bimbingan klasikal

Bimbingan klasikal yang dilaksanakan di sekolah yaitu berupa penyampaian materi layanan di dalam kelas diantaranya melalui ceramah, games, dan diskusi.

b. Pelayanan orientasi

Layanan orientasi ditujukan pada siswa guna memberikan pemahaman dan penyesuaian diri terhadap diri dan lingkungannya. Oleh karena itu, tujuan layanan orientasi adalah membantu siswa memperoleh pemahaman dan penyesuaian diri yang lebih baik terhadap lingkungan sekolah maupun terhadap dirinya sendiri. Dalam layanan orientasi ini praktikan menyampaikan orientasi secara tertulis dan penyampaian orientasi secara lisan dengan ceramah, diskusi dan dll

c. Pelayanan informasi

Layanan informasi merupakan materi kegiatan berupa informasi yang disampaikan oleh praktikan. Layanan informasi bertujuan untuk membagi informasi, pengetahuan dan pemahaman kepada siswa atau individu tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, dan mengembangkan diri.

Dalam layanan informasi ini praktikan menyampaikan dengan metode penyampaian informasi secara tidak langsung menggunakan poster dan papan bimbingan.

d. Bimbingan kelompok

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk agar siswa secara bersama-sama memperoleh bimbingan dari praktikan, untuk kehidupan sehari-hari sebagai individu maupun sebagai siswa. Tujuan layanan bimbingan kelompok adalah siswa dapat memperoleh bimbingan yang kemudian yang digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan. Teknik yang bisa digunakan adalah dengan sosiodrama, psikodrama, diskusi, dan ceramah.

e. Pelayanan pengumpulan data

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data siswa untuk kepentingan bimbingan dan konseling. Pengumpulan data dapat berupa DCM, alat ungkap masalah, media lacak masalah, angket sosiometri, otobiografi, dan IKMS. Praktikan sendiri menggunakan Media Lacak Masalah (MLM) dan sosiometri .

2. Pelayanan Responsif

a. Konseling individual

Layanan konseling individu dilakukan dengan tatap muka antara pembimbing dengan siswa dalam rangka memberikan bantuan kepada siswa untuk memecahkan masalah masalah .Tetapi tetap pemecahan masalah ada di tangan siswa sendiri. Tujuan layanan konseling individu adalah membantu siswa untuk mengetahui dirinya dan siswa mampu memecahkan masalahnya. Dalam hal ini praktikan dapat melaksanakan praktik konseling individu.

b. Konseling kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang diberikan agar siswa memperoleh kesempatan untuk membahas dan memecahkan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang dilakukan dalam suasana kelompok. Masalah yang dibahas merupakan masalah individu yang saling dialami dalam

kelompok.

c. Referral (Rujukan atau Alih Tangan)

Referral atau yang sering disebut alih tangan kasus merupakan sebuah langkah yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan konseling atau praktikan yang merasa kurang memiliki kemampuan untuk menangani masalah konseli, maka sebaiknya dirinya mengalih tangankan konseli pada pihak lain yang berwenang, seperti psikolog, psikiater, dokter, dan kepolisian.

Namun dalam konteks program bimbingan dan konseling komprehensif/pengembangan yang dimaksudkan penyelenggaraan alih tangan kasus adalah termasuk pula guru/praktikan mata pelajaran, wali kelas, dan atau staf sekolahan lainnya, atau orang tua mengalih tangankan siswa yang bermasalah kepada guru pembimbing/mahasiswa praktikan, serta sebaliknya pembimbing/mahasiswa praktikan kepada guru mata pelajaran, atau ahli-ahli lain yang relevan.

d. Kolaborasi dengan guru Mata Pelajaran Atau Wali Kelas

Konselor berkolaborasi dengan guru dan wali kelas dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran dan kepribadiannya), membantu menyelesaikan masalah peserta didik. Contoh kolaborasi dengan guru mata pelajaran adalah layanan pembelajaran atau penguasaan materi.

e. Kolaborasi dengan Orang Tua

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga dbantu oleh orang tua di rumah..

f. Konferensi Kasus

Konferensi kasus merupakan suatu kegiatan guna membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen untuk menyelesaikannya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini merupakan pertemuan yang terbatas dan tertutup.

g. Kunjungan Rumah

Kunjungan rumah atau yang sering di sebut dengan “home visit” merupakan suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah konseli (peserta didik) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

3. Perencanaan Individual

Layanan ini diartikan “proses bantuan kepada siswa agar mampu merumuskan dan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan masa depannya berdasarkan pemahaman akan kelebihan dan kekurangan. Pembuatan kelompok diskusi belajar. Pembentukan kelompok diskusi belajar mempunyai tujuan pokok yang pertama, memberikan kesempatan pada siswa untuk maju dengan kemampuan masing- masing, tanpa didesak oleh siswa lain, kedua sebagai wadah belajar bersama yang terdiri dari siswa yang pandai, sedang dan kurang atau dapat juga dilakukan berdasarkan pilihan siswa

4. Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling yang merupakan komponen layanan dan kegiatan manajemen yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada siswa. Dalam pelaksanaan program PPL, Praktikan melaksanakan program administrasi guru dan pengolahan data buku tata tertib siswa..

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama 1 bulan lebih yaitu mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 12 September 2015. Dengan waktu efektif selama 4 minggu dan 1 minggu untuk penyusunan laporan akhir

A. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dilakukan penerjunan mahasiswa oleh DPL Pamong PPL ke SMKN 1 Kasihan pada bulan Februari 2015. Setelah penerjunan dilaksanakan, mahasiswa melakukan observasi kondisi sekolah yang terlaksana pada sekitar akhir Februari untuk observasi ruang BK dan ruang maupun fasilitas lain, ada dan observasi peserta didik dilakukan untuk mengetahui gambaran permasalahan siswa dan apa yang dibutuhkan siswa nantinya.

Setiap mahasiswa mendapatkan pembekalan PPL yang bertujuan untuk memberi gambaran kepada mengenai kegiatan yang dilaksanakan pada saat praktik pengalaman lapangan. Pembekalan pertama yang diikuti semua prodi pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan di Aula Abdullah Sigit FIP UNY dilaksanakan Pada bulan Februari, dan pembekalan kedua yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang apa yang harus dilakukan PPL BK pada saat praktik pengalaman lapangan, khusus prodi Bimbingan dan Konseling dilaksanakan pada awal bulan agustus di Aula Abdullah Sigit FIP UNY Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan syarat wajib bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Dengan adanya observasi dan pembekalan diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil yang baik dan lancar.

Pelaksanaan pengajaran mikro setiap kelompok terdiri dari dua belas mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Selain praktik mengajar, mahasiswa

praktikan juga membuat media yang akan digunakan dalam menyampaikan materi layanan dan membuat satuan layanan bimbingan konseling yang meliputi praktikum bimbingan dan konseling pribadi, sosial, karir, dan belajar. Syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro

B. PELAKSANAAN

Kegiatan PPL dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Secara umum program PPL yang terdiri dari program persekolahan dan program bimbingan dan konseling. Berikut ini paparan kegiatan PPL yang sudah dilaksanakan selama praktikan melakukan PPL di SMK N 1 Kasihan.

1. Praktik Persekolahan

Program ini berisi kegiatan yang dilakukan praktikan secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan bimbingan dan konseling. Praktik persekolahan dimaksudkan untuk mengetahui, memahami, dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah terutama yang berhubungan dengan administrasi sekolah.

Kegiatan yang dilaksanakan pada praktik persekolahan adalah :

1) Jaga piket dan cek keterlambatan siswa.

Kegiatan ini rutin dilakukan di sekolah setiap hari ketika praktikan tidak ada jam mengajar, kegiatan jaga piket ini dilakukan di Ruang Teori, Ruang Praktek, dan Perpustakaan. Tugas jaga di Ruang Praktek dan teori berupa mengecek keterlambatan siswa, mencatat keterlambatan dalam agenda harian, perizinan mengikuti dan meninggalkan pelajaran, dan mengisi kelas yang kosong. Tugas ketika piket di Perpustakaan, tugas mahasiswa yaitu menjaga buku tamu dan mencatat peminjaman dan pengembalian buku, dan membantu mengadministrasikan buku perpustakaan

2) Upacara bendera.

Upacara bendera merupakan kegiatan rutin yang dilakukan di SMKN 1 Kasihan setiap bulan di minggu pertama dan minggu ketiga. Tugas saat upacara bendera yaitu membagikan presensi siswa. Mahasiswa praktikan khususnya jurusan BK biasanya dilibatkan dalam tindak lanjut bagi siswa yang terlambat dan tidak pernah mengikuti upacara bendera.

3) Partisipasi SKJ dan Jalan Santai

Partisipasi senam pagi dan jalan santai merupakan, kegiatan yang dilakukan seminggu sekali di hari jumat dan diikuti oleh semua siswa, guru, dan karyawan SMK N 1 Kasihan. Jumat di minggu pertama setiap bulan merupakan jadwal untuk kegiatan jalan santai, sementara hari jumat di minggu setelahnya biasanya digunakan untuk kegiatan senam SKJ dalam kegiatan ini praktikan dilibatkan untuk membagi presensi.

4) Briefing

Hari senin minggu kedua setiap bulan di jam pertama dan kedua pelajaran, biasanya digunakan untuk kegiatan penyuluhan bagi seluruh angkatan baik kelas 1, 2, dan 3 di arena terbuka maupun di ruang praktek bersama wali kelas masing masing. Kegiatan ini sudah menjadi agenda rutin di SMKN 1 Kasihan. Mahasiswa PPL biasanya bertugas untuk membagikan presensi siswa dan sebagai pendamping supaya kegiatan dapat berjalan lancar

2. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Praktik Bimbingan di sekolah merupakan kegiatan PPL yang langsung berkaitan dengan Bimbingan dan Konseling. Sebelum melaksanakan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah, praktikan telah observasi dan menyebarkan instrumen pada siswa guna mengetahui apa yang dibutuhkan sekolah dan siswa. Setelah itu praktikan merancang program

yang akan dilaksanakan ketika praktik pengalaman lapangan, semua program yang telah dirancang disetujui guru pembimbing lapangan. Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah meliputi empat bidang bimbingan, yaitu : bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir yang sudah tercakup dalam rancangan program PPL.

Berikut ini paparan kegiatan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah :

1. Layanan Dasar

a. Bimbingan Klasikal

Kegiatan PPL UNY di bulan Agustus sampai September 2015 ini, bersamaan dengan kegiatan PPL UAD, PPL UPY, dan PPL UST. Dari UNY ada 2 mahasiswa praktikan dari prodi BK, sementara 4 mahasiswa dari UAD kesemuanya adalah dari prodi BK, dan dari UPY ada 5 mahasiswa dari prodi BK. Dengan adanya 11 mahasiswa praktikan dari 3 universitas maka perlu adanya pembagian kelas yang akan diampu oleh praktikan. Berikut kelas yang diampu praktikan selama kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan berlangsung :

No	Hari/tanggal	Kelas	Materi
1	Sabtu 15 Agustus 2015	XI Tari 4	Perkenalan dan Cara Mengurangi Lupa
2	Senin, 24 Agustus 2015	XI Tari 3	Perkenalan dan Yuk berkomunikasi yang baik
3	Selasa, 25 Agustus 2015	XI Tari 2	Perkenalan dan Yuk konsentrasi Belajar
4	Rabu, 26 Agustus 2015	XI Karawitan 2	Perkenalan dan manfaatkan hobi menjadi duit

5	Sabtu, 29 Agustus 2015	XI Tari 4	Art Therapy/ Ekspresikan Perasaanmu Lewat Gambar
6	Rabu, 02 September 2015	XII-Tari 1	Perkenalan dan Membangun Hubungan Saling Percaya

Berikut ini adalah rincian dari bimbingan kelas yang telah dilakukan :

1. Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Agustus 2015
Kelas : XI Tari 4
Materi : Mengurangi Lupa
Tujuan : Agar siswa dapat mengurangi lupa dan mampu terhindar dari lupa serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
Pelaksana Kegiatan : Praktikan
Teknis Pelaksanaan :

Penyampaian materi dilakukan pada saat jam pelajaran jam ke empat setelah Pelajaran bahasa jawa di kelas XI T4 dengan menggunakan metode ceramah dan membagikan leaflet kepada siswa untuk mempermudah menyampaikan materi akan tetapi praktikan tetap terus menjelaskan isi materi tersebut .Pertemuan diawali dengan salam dan doa kemudian perkenalan dan dilanjut presensi. Sebelum materi disampaikan, praktikan memberikan aperepsi berupa video tentang siswa yang lupa, sehingga siswa bisa langsung masuk materi layanan. Selanjutnya yaitu penyampaian materi menggunakan media leaflet. Komunikasi antara praktikan dan

siswa tetap terjalin supaya siswa tetap aktif. Setelah materi selesai disampaikan, praktikan memberikan kesempatan pada siswa untuk berdiskusi bersama bagaimana cara mereka masing masing supaya terhindar dan mengurangi masalah kelupaan. Praktikan memberikan kesempatan pada siswa untuk menjelaskan cara cara mereka masing masing di depan siswa yang lain disampaikan. Praktikan dan siswa menyimpulkan materi secara bersama- sama dari hasil layanan, kemudian mengemukakan harapan, dan kegiatan berakhir dan ditutup dengan doa.

Hasil :

Siswa terlihat antusias dalam mengikut kegiatan layanan dan kegiatan dapat berjalan lancar. Dari materi yang telah disampaikan, siswa juga dapat merespon nilai yang terkandung dalam materi dengan baik dan dapat mereka mampu mencari cara mengurangi lupa dalam diri mereka masing- masing.

2. Hari/Tanggal : Senin, 24 Agustus 2015

Kelas : XI Tari 3

Materi : Yuk Komunikasi yang Baik

Tujuan :

Agar siswa dapat berkomunikasi yang baik dengan orang lain sehingga orang lain maupun siswa sendiri dapat menerima informasi dengan tepat dan benar dan dapat terhindarnya dari miss komunikasi atau kesalahpahaman

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Layanan ini dilaksanakan pada hari Senin, 24 Agustus setelah pelajaran bahasa jawa. Sebelum memberikan materi praktikan membuka dengan doa dan perkenalan sembari presensi karena ini merupakan pertemuan pertama di kelas XI tari 3. Sebelum materi

disampaikan, praktikan memberikan sedikit cerita tentang miss komunikasi agar siswa dapat fokus ke materi layanan dan mengerti tentang tujuan layanan yang akan diberikan, Penyampaian materi menggunakan media papan tulis. Penyampaian materi disampaikan dengan komunikasi 2 arah, tetap terjadi tanya jawab sehingga ada umpan balik dari siswa jadi siswa tidak bosan.

Setelah materi selesai disampaikan, praktikan bertanya kepada siswa mengenai kejelasan isi materi apakah masih ada yang perlu ditanyakan. Praktikan meminta kepada siswa untuk membentuk kelompok, dan masing masing siswa hanya diperbolehkan 1 coretan kemudian dilanjutkan teman satu kelompoknya. Setelah itu praktikan memberikan kesempatan pada siswa untuk berkomentar mengenai nilai yang bisa diambil dari game tadi. Kemudian praktikan menyimpulkan materi layanan. Kegiatan selesai dan ditutup dengan doa.

Hasil :

Bimbingan berjalan dengan lancar, Siswa cukup antusias ketika game dilaksanakan dan itu cukup efektif untuk menerapkan nilai yang data didapat dari hasil layanan. Siswa juga cukup aktif ketika praktikan menjelaskan materi. Dari materi ini, siswa dapat mengerti cara komunikasi yang baik dengan orang lain.

3. Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015

Kelas : XI Tari 2

Materi : Yuk Konsentrasi Belajar

Tujuan :

Agar siswa dapat Agar siswa dapat meningkatkan konsentrasi dan paham akan pentingnya konsentrasi dalam belajar sehingga proses kegiatan belajar dapat maksimal

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Layanan kali ini dilaksanakan setelah Pelajaran Bahasa Jawa praktikan memperkenalkan diri sembari presensi siswa, kemudian sebelum masuk materi praktikan memberikan apersepsi kerugian kurangnya konsentrasi belajar

Selanjutnya pemberian materi terkait tips meningkatkan konsentrasi belajar, Penyampaian materi disampaikan dengan komunikasi 2 arah, tetap terjadi tanya jawab sehingga ada umpan balik dari siswa jadi siswa tidak bosan.

Setelah materi selesai disampaikan, praktikan bertanya kepada siswa mengenai kejelasan isi materi apakah masih ada yang perlu ditanyakan. Praktikan mengajak siswa untuk bermain “Bos Berkata” ketika praktikan menggunakan kata “bos berkata” maka siswa wajib mengikuti perintah, tetapi jika praktikan menyuruh peserta tanpa mengatakan bos berkata maka tidak boleh diikuti. Dengan perjanjian jika ada yang melakukan kesalahan bergerak tanpa ada kata “Bos berkata” maka perjanjiannya adalah dihukum dengan menyanyi di depan kelas sehingga siswa menjadi lebih antusias. Setelah itu praktikan memberikan kesempatan pada siswa untuk berkomentar mengenai nilai yang bisa diambil dari game tadi. Kemudian praktikan menyimpulkan materi layanan. Kegiatan selesai dan ditutup dengan doa.

Hasil :

Siswa cukup aktif dan antusias dalam proses bimbingan terutama ketika game di berikan, Siswa juga sangat kooperatif ketika ada yang membuat kesalahan pahamannya mau menjalani hukuman di depan kelas walaupun harus dipaksa. Dengan materi ini maka siswa dapat lebih berkonsentrasi dan mengetahui cara berkonsentrasi supaya belajar dapat maksimal

4. Hari/Tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015
Kelas : XI Karawitan 2
Materi : Manfaatkan Hobi jadi duit
Tujuan :

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini yaitu Agar siswa dapat mengembangkan terus hobinya sehingga dapat produktif menjadi penghasilan yang mana bermanfaat bagi dirinya sendiri

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Layanan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Agustus jam ke 1 dan ke 2 karena kosongnya mata pelajaran bahasa jawa. Sebelum memberikan materi praktikan membuka dengan doa dan perkenalan sembari presensi karena ini merupakan pertemuan pertama di kelas XI karawitan 2. Sebelum materi disampaikan, praktikan memberikan sedikit cerita tentang orang-orang yang sukses dengan hobinya, agar siswa dapat fokus ke materi layanan dan mengerti tentang tujuan layanan yang akan diberikan. Penyampaian materi menggunakan media papan tulis. Ditengah-tengah materi kegiatan praktikan memberikan ice breaking karena melihat para siswa terlihat bosan dan kurang antusias, ice breaking yang digunakan adalah menebak teman sendiri, masing-masing siswa menggambarkan dirinya sendiri di kertas kemudian dilipat dan dikumpulkan setelah itu satu persatu siswa membacakan isi dari kertas yang berisikan gambaran masing-masing individu kemudian menebak siapa orang berdasarkan ciri-ciri yang ditulis. Siswa terlihat antusias kemudian dilanjutkan dengan materi kembali

Setelah materi selesai disampaikan, praktikan bertanya kepada siswa mengenai kejelasan isi materi apakah masih ada yang perlu ditanyakan. Praktikan meminta kepada siswa untuk menuliskan hobi mereka kemudian memberi komentar pada hobi mereka masing-

masing. Kemudian praktikan memberikan pesan dan harapan dari materi yang disampaikan kemudian menyimpulkan materi layanan. Kegiatan selesai dan ditutup dengan doa.

Hasil :

Bimbingan berjalan dengan lancar, ditengah layanan atau kegiatan inti Siswa terlihat bosan dan kurang antusias, kemudian melakukan ice breaking supaya siswa tidak bosan, ice breaking cukup efektif membangkitkan kembali antusias siswa. Dari materi ini, siswa dapat mengembangkan hobi mereka masing masing dan mempunyai gambaran untuk memanfaatkan hobi mereka.

.

5. Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2015

Kelas : XI Tari 4

Materi : Ekspresikan Perasaanmu Lewat Gambar

Tujuan :

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini yaitu Agar siswa dapat mengekspresikan maupun menggambarkan perasannya lewat menggambar

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Layanan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 Agustus setelah pelajaran Bahasa Jawa. Sebelum memberikan materi praktikan membuka dengan doa dan perkenalan sembari presensi karena ini merupakan pertemuan pertama di kelas XI Tari 4. Sebelum materi disampaikan, praktikan menjelaskan tentang “Art Therapy” manfaat dan tujuannya, Setelah materi selesai disampaikan, praktikan memberikan kesempatan pada siswa untuk. Mengekspresikan perasaan mereka dengan menggambarkan suatu tempat. Kemudian

praktikan menuruh siswa masing masing untuk menjelaskan gambar yang telah mereka buat, Setelah siswa menjelaskan gambar yang mereka buat, Praktikan memberikan pesan dan harapan dari materi yang disampaikan kemudian menyimpulkan materi layanan. Kegiatan selesai dan ditutup dengan doa.

Hasil :

Suasana kelas cukup kondusif, materi yang disampaikan cukup sedikit sehingga siswa tidak terlihat bosan, kemudian siswa terlihat antusias saat kegiatan menggambar dimulai sampai kegiatan layanan bimbingan ditutup.

6. Hari/Tanggal : Rabu, 2 September 2015

Kelas : XII Tari 1

Materi : Membangun Hubungan Saling Percaya

Tujuan :

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan bimbingan klasikal kali ini yaitu Agar siswa dapat membangun kepercayaan pada orang lain, begitu pula sebaliknya.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Layanan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 2 September 2015 jam ke 2 yang diberikan oleh Pak Sigit Yuwono, S.Pd, bimbingan klasikal kali ini juga sebagai penilaian oleh guru pembimbing lapangan. Sebelum memberikan materi praktikan membuka dengan doa dan perkenalan sembari presensi karena ini merupakan pertemuan pertama di kelas XII Tari 1. Sebelum materi disampaikan, praktikan memberikan apersepsi berupa cerita tentang 2 sahabat yang salah satunya tidak saling percaya agar siswa dapat fokus ke materi layanan dan mengerti tentang tujuan layanan yang akan diberikan, Penyampaian materi menggunakan media papan tulis. Ditengah

tengah materi kegiatan praktikan memberikan ice breaking supaya para siswa tidak bosan dan ice breaking yang digunakan adalah permainan bos berkata Bos Berkata” ketika praktikan menggunakan kata “bos berkata” maka siswa wajib mengikuti perintah, tetapi jika praktikan menyuruh peserta tanpa mengatakan bos berkata maka tidak boleh diikuti. Dengan perjanjian jika ada yang melakukan kesalahan bergerak tanpa ada kata “Bos berkata” maka perjanjiannya adalah dihukum dengan menyanyi di depan kelas sehingga siswa menjadi lebih antusias, kemudian dilanjutkan dengan materi

Setelah materi selesai disampaikan, Praktikan meminta kepada siswa untuk bermain game, siswa sangat antusias dan tertarik untuk bermain game. Game yang digunakan ialah Pelukis si Bukan Pelukis, siswa terdiri dari 2 kelompok, setiap kelompok berisi 4 orang setiap kelompok memilih pelukis, kemudian mata pelukis ditutup dan harus mengikuti instruksi anggotanya untuk menjadi gambar orang. Setelah game selesai praktikan dan siswa mengomentari jalannya permainan dan makna dari permainan tersebut. Kemudian praktikan memberikan pesan dan harapan dari materi yang disampaikan kemudian menyimpulkan materi layanan. Kegiatan selesai dan ditutup dengan doa.

Hasil :

Bimbingan berjalan dengan lancar, siswa sangat antusias mengikuti layanan dari awal sampai akhir, dan siswa kooperatif dalam mengikuti layanan bimbingan, ditengah layanan atau kegiatan inti Siswa diberikan ice breaking supaya tidak jenuh,. Dari materi ini, siswa dapat membangun hubungan saling percaya dengan orang lain

b. Layanan Orientasi

Layanan orientasi dilakukan satu kali. Layanan ini ditujukan pada siswa guna memberikan pemahaman dan gambaran

tentang perencanaan karir nanti setelah lulus SMK. Layanan orientasi dilakukan pada siswa kelas XI dalam bidang layanan karir. Berikut ini paparan layanan orientasi yang telah dilakukan.

1. Hari/ Tanggal : Kamis, 26 Agustus 2015

Kelas : XI Karawitan 2

Materi : Perencanaan Karir setelah lulus SMK

Tujuan :

Agar siswa dapat mendapatkan gambaran mengenai kelanjutan setelah mereka lulus SMK dan dapat menentukan arah pilih akan bekerja atau akan meneruskan pendidikan yang lebih tinggi

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Pemberian layanan ini dilaksanakan ketika jam pelajaran Bahasa Jawa kosong. Materi yang disampaikan yaitu mengenai Pilih Studi atau bekerja setelah lulus SMK nanti. penyampaian materi tentang memilih perguruan tinggi dan dunia kerja dan cara mengenali keduanya. Setelah penyampaian materi selesai diadakan diskusi tanya jawab dan dari kegiatan tersebut beberapa siswa menceritakan keinginannya untuk masuk ke perguruan tinggi maupun dunia kerja. Setelah kegiatan selesai, kegiatan disimpulkan dan Praktikan mengakhiri pertemuan dan doa.

Hasil :

Siswa cukup tertarik antusiasme siswa saat praktikan bertanya tentang pilihan perguruan tinggi dan dunia kerja. Siswa sudah memiliki keinginan atau gambaran kemana mereka setelah lulus SMK nanti, walaupun masih terlalu dini untuk membahas materi ini

c. Layanan Informasi

Layanan informasi yang dilakukan sesuai rancangan program praktik pengalaman lapangan yakni berupa poster dan papan bimbingan, Layanan informasi diberikan secara tidak langsung karena keterbatasan waktu dalam masuk kelas. Berikut ini paparan layanan informasi yang telah dilakukan:

1. Hari/tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015
Sasaran : Seluruh siswa-siswi SMK N 1 Kasihan
Materi : Pilih Tempat Belajarmu
Tujuan :

Menambah informasi siswa dalam bidang bimbingan belajar mengenai tempat belajar, belajar bisa dimana saja asalkan dapat menunjang dan mendukung belajar masing- masing siswa.

Media : Poster
Biaya : Rp 23.000,-

2. Hari/tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015
Sasaran : Seluruh siswa-siswi SMK N 1 Kasihan
Materi : Gapai Cita- citamu
Tujuan :

Memberikan dorongan kepada siswa agar terus menggapai cita cita dan jangan pernah menyerah dalam menggapai impian, karena menggapai impian dimulai sejak dini.

Media : Poster
Biaya : Rp 23.000,-

3. Hari/tanggal : Senin, 7 September 2015
Sasaran : Seluruh siswa-siswi SMK N 1 Kasihan
Materi : *Membangun Hubungan Saling Percaya*
Tujuan :

Memberikan informasi kepada siswa mengenai tips- tips membangun hubungan saling percaya dengan orang lain.

Media : Papan Bimbingan

Biaya : Rp 35.000

d. Pelayanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data yang dapat dilakukan oleh praktikan yaitu sebagai berikut :

1. Media Lacak Masalah :

Pengumpulan data oleh praktikan juga dilakukan dengan menggunakan instrumen Media Lacak Masalah. praktikan hanya menyebarkan Alat Ungkap Masalah Tersebut di kelas XI Karawitan 2 dan menyebarkan instrumen saat tahun ajaran lama pada bulan Februari akhir di kelas X Karawitan 1. Media Lacak Masalah berguna untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang dialami siswa baik yang ringan maupun berat. Nantinya hasil analisis dari media lacak masalah ini akan diberikan kepada guru pembimbing agar dapat digunakan sebagai informasi pribadi siswa.

2. Sosiometri

Pengumpulan data oleh praktikan dilakukan dengan menggunakan angket sosiometri. Karena terbatasnya waktu praktikan hanya menyebarkan angket dikelas XI Tari 2. Sosiometri dapat digunakan untuk mengetahui struktur sosial dan hubungan sosial suatu siswa dikelas dan dapat digunakan untuk kelompok diskusi (belajar)

e. Bimbingan Kelompok

Kegiatan ini dilakukan ketika di kelas XI Tari 1 sebagian besar siswa latihan untuk tampil karnaval, dan hanya ada 6 siswa di kelas tersebut selain itu guru mata pelajaran tidak mengisi kelas

tersebut sehingga kesempatan itu praktikan gunakan untuk melakukan bimbingan kelompok. Berikut adalah kegiatan bimbingan kelompok yang praktikan lakukan :

1. Hari/Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015
2. Durasi : 45 menit
3. Data Konseli :
 - a. Karina Krisna
 - b. Yudia Tantari
 - c. Azizah Nur Khasanah
 - d. Dhimas A. Sangkana
 - e. Gitya Bima Sanjaya
 - f. Arga Prasetya
4. Kelas : XI Tari 1
5. Bidang Bimbingan : Belajar
6. Materi : “ *STOP Prokrastinasi*”
7. Pelaksanaan :

Praktikan mengumpulkan siswa tersebut dalam satu ruangan. Praktikan membuka kegiatan dengan salam dan perkenalan. Selanjutnya, praktikan menjelaskan tujuan mengenai materi yang akan disampaikan dengan terlebih dahulu bertanya kepada siswa apakah mereka mempunyai kebiasaan menunda nunda belajar khususnya mengerjakan tugas- tugas.

Memasuki materi inti praktikan menjelaskan tentang bahaya dan kerugian prokrastinasi dan cara menghindarinya. kemudian memutar video tentang prokrastinasi dan akibatnya. Setelah itu praktikan meminta para konseli untuk menulis cara agar mereka dapat terhindar dari prokrastinasi. Setelah selesai praktikan mengakhiri pertemuan dengan doa dan salam.

8. Hasil :

Kegiatan berlangsung sangat lancar dan sangat kondusif. Siswa juga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. Masing-masing dari mereka memiliki cara tersendiri untuk terhindar dari prokrastinasi.

2. Pelayanan Responsif

a. Konseling Individual

Konseling individu merupakan proses pemberian bantuan kepada individu atau peserta didik secara individual dengan tujuan agar siswa dapat memecahkan masalahnya sendiri dan mampu mencapai tugas perkembangannya. Praktikan melaksanakan konseling individu sebanyak 2 kali, konseling individual yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Rekaman proses konseling individual (Kasus 1)

a. Identitas Konseli

Nama	: ZT
Tempat/ Tgl. Lahir	:
Alamat	: Seyegan, Sleman
Jenis Kelamin	: Perempuan
Kelas	: XI Karawitan 1
Umur	:
Waktu	: 27 dan 29 Agustus 2015

b. Deskripsi Masalah :

ZT merupakan siswa kelas XI jurusan karawitan. ZT merupakan siswi yang sering membolos di sekolah, Pada saat konseli kelas X ia sering membolos yang mengakibatkan ia tidak bisa naik ke kelas XI. Pada saat konseli kelas XI sekarang ia pun beberapa kali membolos bahkan ia pernah membolos selama 2 minggu berturut turut dengan alasan ia malas masuk sekolah dan capek, ketika

konseli ditanya mengapa ia tidak masuk sekolah dan kenapa sering membolos ia mengatakan bahwa tidak cocok dengan guru di kelasnya, dan juga jika ia tidak suka ia juga tidak akan melakukannya, tidak akan masuk sekolah atau masuk kelas.

c. Pendekatan yang digunakan

Pada masalah ZT hanya berfikir bahwa ketika dia tidak menyukai sesuatu maka ia tidak akan melakukannya, konseli juga terlihat menyepelkan sekolahnya, jika ia tidak suka dia dapat membolos”. Pendekatan yang digunakan menggunakan REBT (*Rational Emotive Behavior Therapy*) dengan cara mengajak konseli untuk berfikir secara rasional bahwa dengan dia melakukan membolos akan merugikan dirinya sendiri..

d. Diagnosis

Konseli menyepelkan pentingnya sekolah sehingga ketika ada hal yang kurang atau dia tidak sukai maka ia akan membolos dan tidak mau mengikuti pelajaran

e. Prognosis

Permasalahan ini dapat teratasi dengan cara membuat konseli dapat berfikir dan sadar tentang bagaimana pentingnya sekolah bagi masa depannya, selain itu supaya sadar bahwa membolos dapat merugikan diri konseli sendiri.

f. Fokus perhatian atau sasaran konselor dalam membantu konseli

Konselor membantu konseli untuk agar konseli dapat menyadari bahwa pentingnya sekolah bagi dirinya sendiri dan menyadari bahwa perilaku membolos konseli hanya akan merugikan konseli sendiri. Konselor hanya memberikan penguatan-penguatan positif yang dapat mengarahkan konseli dalam mengambil keputusannya sendiri.

g. Langkah-langkah konseling yang ditempuh

1. Konselor mengawali dengan membuka salam dan attending.
2. Konselor memberikan pertanyaan pertanyaan terbuka untuk menggali pemikiran konseli
3. Konselor memberikan penguatan penguatan maupun konfrontasi pada pemikirannya supaya konseli dapat menyadari apa yang dilakukannya dapat merugikan dirinya sendiri.
4. Konselor menyimpulkan hasil layanan dan menutup konseling

h. Evaluasi

1. Hasil yang ingin dicapai

Dari konseling yang dilakukan diharapkan konseli dapat mengurangi perilaku membolosnya. Konselor membawa konseli agar konseli dapat menyadari efek buruk dari perilaku membolos dan bagaimana pentingnya sekolah bagi dirinya sendiri

2. Hasil yang telah dicapai

Beberapa hari setelah konseling, konseli mengaku bahwa ia sudah dapat mengurangi membolosnya, dan ia juga sering terlihat disekolahnya

3. Rencana Tindak Lanjut

Melaksanakan konseling individu lanjutan apabila jika dibutuhkan konseli.

2. Rekaman proses konseling individual (Kasus 2)

a. Identitas Konseli

Nama	: BC
Tempat/ Tgl. Lahir	: 23 Februari 1999
Alamat	: Kalasan, Sleman
Jenis Kelamin	: Perempuan

Kelas : X T2
Umur : 16 tahun
Waktu : 29 Agustus dan 3 September 2015

b. Deskripsi Masalah:

Melihat BC selalu menyendiri dikelas dibandingkan dengan teman lainnya konselor mendekati konseli dan berusaha menggali informasi tentang dirinya ia mulai menceritakan bahwa ia merasa mulai lelah dengan banyaknya jadwal kegiatan baik disekolah dan dirumah, selain itu ia merasa kesepian dan belum bisa beradaptasi dengan lingkungan baik dalam sekolah maupun dengan teman sekelas, karena BC sejak dini bersekolah di sekolah Swasta Katholik, Menurut cerita BC, saat akan masuk jenjang sekolah menengah atas. Pertama kali BC mendaftar di suatu sekolah swasta Katholik, namun karena BC tidak diterima di sekolah swasta tersebut akhirnya ia memilih SMKI, ia merasa kaget karena sistem sekolahnya itu berbeda dengan swasta, apalagi BC sejak dini sampai SMP selalu disekolahkan di sekolah swasta Katholik, selain itu ia merasa berbeda karena teman teman lainnya banyak yang beragama muslim, bagi BC hal itu merupakan hal asing karena sejak dini sampai SMP ia sudah terbiasa dengan teman satu agamanya

c. Pendekatan yang digunakan

Pendekatan yang digunakan dengan teknik *Reality* dengan menekankan tanggung jawab pada konseli dan membuatnya menghadapi kenyataan. Dengan membimbing dan membantu konseli.

d. Diagnosis

Berdasarkan cerita dari konseli, BC kesulitan beradaptasi sekolah di SMKI dikarenakan ini pertama kalinya BC sekolah di

sekolah negeri yang suasana sekolahnya berbeda dan asing baginya memiliki banyak teman yang mayoritas berbeda keyakinan.

e. Prognosis

Permasalahan konseli dapat terus beradaptasi dan mudah dalam beradaptasi di sekolahnya dengan cara mendorong dan menyadarkan konseli akan tanggung jawab dan menerima kenyataan yang dihadapi disini tugas konselor sebagai pembimbing yang membantu konseli

f. Fokus perhatian atau sasaran konselor dalam membantu konseli

Fokus perhatian disini ialah membantu konseli agar konseli mampu terus beradaptasi dan mudah dalam beradaptasi.

g. Langkah-langkah konseling yang ditempuh

- 1) Konselor mengawali dengan perkenalan dan attending.
- 2) Konselor memberikan pertanyaan terbuka kepada konseli, agar informasi yang dapat digali semakin banyak dan itu berguna bagi konselor dalam menentukan rencana tindak lanjut jika diperlukan
- 3) Konselor memberikan dorongan pada konseli dan menyadarkan konseli akan tanggung jawabnya.
- 4) Konselor menyimpulkan hasil layanan dan menutup konseling

h. Evaluasi

1. Hasil yang ingin dicapai

Dari konseling yang dilakukan diharapkan konseli dapat bertanggung jawab dan menerima apa yang ia hadapi, ia mampu beradaptasi di lingkungan sekolah yang berbeda saat ia masuk sekolah yang berbeda dari biasanya, sehingga potensi konseli dapat maksimal

2. Hasil yang telah dicapai

Hasil yang telah dicapai ialah. Melihat semangat konseli dalam sekolah, konseli pun terlihat bisa berbaaur dengan teman- temannya yang lain terlihat saat di lingkungan sekolah

3. Rencana Tindak Lanjut

Melaksanakan konseling individu lanjutan apabila konseli masih memerlukan bantuan konselor.

4. Konseling Kelompok

Konseling kelompok merupakan bantuan yang diberikan agar siswa memperoleh kesempatan untuk membahas dan memecahkan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Praktikan melaksanakan konseling Kelompok 1 kali berikut paparan konseling Kelompok yang dilaksanakan :

1. Hari/Tanggal : 5 September 2015
2. Durasi : 120 menit
3. Data Konseli :
 - a. Prana Para Yogi
 - b. Bagus Adhitya Prasetyo
 - c. Tulus Maulana Malik
 - d. Purwanto
 - e. M. Ramadhan Nanda P
 - f. Habib Affani Zain
- d. Kelas : XI Karawitan 1
- e. Deskripsi Masalah :

Menurut keterangan yang diambil dari keenam konseli tersebut masalah yang dialami mereka secara umum ialah membolos. Menurut mereka alasan mereka membolos ialah

mereka tidak suka dengan beberapa guru mata pelajaran, mereka merasa mereka diperlakukan tidak adil, kemudian mereka merasa bahwa beberapa guru mata pelajaran menganggap mereka adalah siswa yang malas sehingga mereka merasa dianaktirikan. Bagi mereka membolos bukan merupakan keinginan mereka sendiri, bagi mereka membolos merupakan protes mereka pada beberapa guru mata pelajaran karena mereka merasa diperlakukan tidak adil dibandingkan siswa lainnya.

6. Pendekatan yang digunakan

Pada masalah ini keenam konselor menggunakan 2 teknik terapi yaitu *gestalt* dan *RET (Rational Emotive Behavior)*. Konselor menggunakan terapi gestalt dengan menggunakan *teknik Kursi kosong* keenam konseli mengandai andai jika konselor merupakan seorang guru, apa yang akan mereka sampaikan. Setelah itu keenam konseli diajak berfikir rasional agar mereka sadar protes dengan cara membolos akan memperburuk dan merugikan mereka sendiri.

7. Diagnosis

Pada masalah ini keenam konseli berfikir bahwa beberapa guru mata pelajaran menganaktirikan mereka sehingga mereka membolos, bagi mereka membolos merupakan aksi protes mereka pada guru guru tersebut.

8. Prognosis

Permasalahan ini dapat teratasi dengan cara membuat konseli mengeluarkan perasaan mereka kepada guru sehingga konselor mengajak mereka berandai andai jika konselor adalah guru apa yang akan mereka sampaikan, kemudian mengkonfrontasi

pemikiran konseli bahwa membolos itu merugikan diri mereka sendiri dan tidak menyelesaikan masalah.

9. Fokus perhatian atau sasaran konselor dalam membantu konseli

Konselor membantu konseli agar konseli dapat menyadari bahwa membolos itu dapat merugikan mereka sendiri dan memperburuk keadaan mereka sehingga mereka menyadarinya dan dan tidak membolos lagi.

10. Langkah-langkah konseling yang ditempuh

- a. Konselor mengawali dengan perkenalan dan attending.
- b. Konselor menjelaskan tujuan yang ingin dicapai melalui konseling kelompok, kode etik, dan asas kerahasiaan
- c. Konselor mengajak setiap anggota mengemukakan masalahnya
- d. Konselor Menentukan masalah yang jadi prioritas
- e. Konselor memberikan pertanyaan pertanyaan terbuka untuk menggali pemikiran konseli dan apa alasan mereka membolos
- f. Konselor mempersilahkan konseli untuk mengemukakan pendapat mereka
- g. memberikan penguatan penguatan maupun konfrontasi pada pemikirannya supaya konseli dapat menyadari apa yang dilakukannya dapat merugikan dirinya sendiri.
- h. Menyimpulkan hasil Konseling
- i. Menutup dengan Berdoa

11. Evaluasi

- a. Hasil yang ingin dicapai

Dari konseling yang dilakukan diharapkan konseli dapat mengurangi perilaku membolosnya. Konselor membawa konseli agar konseli dapat menyadari akan bertambahnya dampak buruk bagi mereka diri mereka sendiri, dan membolos dapat merugikan mereka sendiri

b. Hasil yang telah dicapai

Beberapa hari setelah konseling, konseli mengaku bahwa ia sudah dapat mengurangi membolosnya, dan ia juga sering terlihat disekolahnya.

c. Rencana Tindak Lanjut

Melaksanakan konseling individu lanjutan apabila ketika dibutuhkan konseli.

C. Home Visit

- | | |
|--------------------------------|---|
| 1) Judul / Spesifikasi Layanan | : Kesalahpahaman dan terisolir |
| 2) Bidang Bimbingan | : Pribadi dan Sosial |
| 3) Fungsi Kegiatan | : Pengentasan dan Penyembuhan |
| 4) Tujuan Kegiatan | : Mendapatkan informasi mengenai Fatimah lebih dalam melalui orang tua Fatimah |
| 5) Hasil yang Ingin Dicapai | : Setelah diketahui lebih mendalam tentang Fatimah, maka diberikan bantuan yang sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi Fatimah sehingga siswa dapat bersekolah dengan nyaman . |
| 6) Subyek yang Bermasalah | : Fatimah , Siswi kelas XII Karawitan 3 |
| 7) Gambaran Ringkasan Masalah | : Fatimah merupakan siswi kelas XII karawitan 3, Fatimah Fatimah baru saja |

terlibat kesalahpahaman dengan teman sekelasnya sehingga Fatimah merasa Shock dan kemudian sakit, selain itu ia pun, terisolir saat ia di kelas XII K2 kemudian minta pindah ke kelas XII K3, bahkan Fatimah nyaris tidak naik kelas ketika kelas XI dikarenakan sering tidak masuk sekolah, tetapi pada akhirnya naik kelas. Menurut informasi dari ayahnya Fatimah merupakan siswa yang manja dulu pernah meminta motor tetapi tidak dibeli oleh orang tuanya, membuat Fatimah sering tidak masuk sekolah

- 8) Alamat Rumah yang Dikunjungi : Sembungan RT 03 Bangunjiwo Kasihan Bantul
- 9) Waktu/ Tanggal/ Semester : 13 Agustus 2015
- 10) Petugas yang Mengunjungi : Ibu Purwanti, S.Pd.
Muhammad Gunanggoro P
Larindah Septiyani
- 11) Anggota keluarga yang dikunjungi dan apa yang diharapkan darinya :
Bapak
Harapan : Fatimah jangan lagi memiliki masalah atau dapat menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya sekarang sehingga Fatimah dapat bersekolah dengan nyaman dan fokus
- 12) Data keterangan yang disampaikan kepada pihak keluarga :
Data keterangan berupa informasi dari Guru BK tentang adanya kejadian yang dialami oleh Fatimah
- 13) Penggunaan Hasil Pertemuan :
Sebagai pedoman dalam pemberian bantuan tindak lanjut..

14) Rencana penilaian dan Tindak Lanjut Layanan :

Menurut informasi yang diperoleh Fatimah merupakan pribadi yang manja sehingga ketika ia mendapatkan masalah Fatimah mudah shock dan mudah sakit

Guru BK meminta orangtua untuk andil membantu memotivasi dan terus membujuk Fatimah supaya ia tetap fokus bersekolah..

3. Perencanaan Individual

a) Pembuatan kelompok diskusi

1) Penyebaran Sosiometri

Penyebaran sosiometri ini dilakukan pada tanggal 1 September 2015. Karena keterbatasan waktu sosiometri hanya disebarkan di kelas XI Tari 1. Berikut ini paparan pelaksanaan kegiatan :

Kelas :XI Tari 1

Materi :Mengisi sosiometri

Tujuan :Pembuatan kelompok diskusi/ belajar

Pelaksana Kegiatan :Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Praktikan meminta siswa kelas XI tari 1 untuk mengisi sosiometri saat sedang istirahat,

Hasil :

Kegiatan pengisian sosiometri, berjalan dengan lancar. Angket sosiometri yang di sebar telah diisi dan dikembalikan kepada praktikan.

Hambatan :

Ada siswa yang tidak berangkat sekolah sehingga data yang diterima tidak bisa semuanya. Dan beberapa siswa bingung untuk mengisi alasan mengapa ia memilih temannya sehingga kolom alasan tidak diisi

2) Pengolahan sosiometri

Praktikan melakukan pengolahan hasil DCM dengan menggunakan aplikasi online analisis sosiometri dengan menginput data akan muncul diagram sosiometri dan juga tabel hasil sosiometri

3) Hasil analisis sosiometri

Hasil analisis sosiometri berguna untuk mengetahui struktur sosial dan hubungan sosial dalam suatu kelas, dan hasil sosiometri digunakan sebagai acuan dalam pembuatan kelompok diskusi/ belajar.

4. Dukungan Sistem

- a) Pada pelaksanaan PPL kali ini, praktikan membuat manajemen program yaitu pengolahan data buku tata tertib siswa, rekap administrasi presensi upacara-senam dan pembuatan administrasi guru, secara tidak langsung pengolahan data ini adalah proses pemberian bantuan yang akan dilaksanakan pada siswa, tujuan pengolahan buku tata tertib siswa, untuk mengetahui siswa- siswa mana yang banyak melakukan pelanggaran baik terlambat, tidak mengikuti kegiatan upacara dll, sehingga nantinya ketika sudah diketahui hasilnya akan ada tindakan lebih lanjut oleh bimbingan dan konseling.

D. ANALISIS HASIL

1. Keterkaitan Program dengan Pelaksanaan

Pada pelaksanaan PPL tahun 2015 ini berjalan dengan lancar dan cukup baik, Hal itu ditunjukkan dengan sebagian besar program PPL yang terlaksana sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Walaupun ada hal yang tidak dapat terlaksana. Khusus PPL Bimbingan dan Konseling sendiri praktikan sudah melaksanakan 6 kali pertemuan secara klasikal. Proses pemberian layanan tidak hanya dilakukan dalam

bimbingan klasikal saja melainkan melalui bimbingan kelompok. Serta adanya program- program BK yang lain seperti konseling individu telah dilaksanakan dua kali, konseling kelompok, layanan orientasi, layanan informasi menggunakan papan bimbingan dan poster, kunjungan rumah, perencanaan individual dan dukungan system. Praktikan tidak hanya melaksanakan kegiatan yang sudah diprogramkan saja namun kegiatan insidental juga dapat dilaksanakan dengan baik. Walaupun demikian kekurangan dan hambatan pun masih tetap ditemukan.

E. HAMBATAN PELAKSANAAN PPL dan CARA MENGATASINYA

1. Hambatan Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan PPL kali ini praktikan mengalami beberapa hambatan diantaranya:

- a. Tidak adanya jam BK masuk kelas di sekolah.
- b. PPL BK mendapatkan jadwal khusus BK sepulang sekolah dan dirasakan itu kurang efektif. dimana jam pelajaran adalah jam ke 9-10 yaitu sekitar jam 13.30- 15.30. Hal ini menyebabkan siswa malas untuk mengikuti jam tambahan BK dikarenakan siswa merasa sudah lelah.
- c. Dikarenakan ada 11 praktikan BK dari 3 universitas sehingga menyulitkan dalam pembagian kelasnya karena kelas yang diampu juga terbatas

2. Solusi

- a. Melakukan koordinasi dengan guru BK terkait jadwal tambahan.
- b. Melakukan koordinasi dengan siswa yang diampu terkait jadwal tambahan BK sehingga muncul kesepakatan bersama antara siswa dan praktikan.
- c. Memiliki teknik dan metode mengajar yang variatif sehingga

siswa menjadi tertarik dan tidak jenuh untuk mengikuti jam tambahan BK.

- d. Mencari jam kosong dan membagi- bagi jam dengan mahasiswa praktikan BK dari universitas lain.

BAB III

PENUTUPAN

A. KESIMPULAN

Dalam naskah laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri

1 Kasihan dapat disimpulkan bahwa :

1. Program PPL memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah
2. Kerjasama dan kompaknya antara guru, karyawan, siswa dengan mahasiswa sangat membantu kelancaran kegiatan PPL
3. PPL merupakan program mata kuliah wajib ditempuh bagi mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

B. SARAN

Hasil PPL yang telah dilaksanakan dalam kegiatan ini dapat diambil beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlunya Pihak LPPM untuk meningkatkan monitoring ke lokasi sekolah PPL.
2. Bagi SMK Negeri 1 Kasihan
 - a. Perlu adanya jam masuk BK untuk memberikan layanan yang dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh siswa
 - b. Perlu adanya penambahan sarana dan prasarana di sekolah guna menunjang kegiatan belajar mengajar

3. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa PPL perlu meningkatkan konsultasi dengan guru guru pembimbing di sekolah maupun dosen pembimbing PPL

DAFTAR PUSTAKA

TIM LPPMP.2014. Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014. UNY PRESS: Yogyakarta.

MATRIK PROGRAM



Yang membuat,

Muhammad Gunanggoro P
NIM 12104241077

RANCANGAN PROGRAM TAHUNAN

[illegible]

Keterangan :
X : Dilaksanakan sesuai jadwal
O : Dilaksanakan sesuai kebutuhan
● : Dilaksanakan secara terus-menerus

Mengetahui,
Guru Bk

Fx. Sigit Yuwono, S.Pd
NIP 19540827 197603 1 001

Praktikan PPL

Muhammad Gunanggoro P
NIM 12104241077

[illegible]

Muhammad Gunanggoro P
NIM 12104241077

SMK NEGERI 1 KASIHAN (KELAS XI)
TAHUN AJARAN 2015/2016

[illegible]

Keterangan :

X : Dilaksanakan sesuai jadwal

O : Dilaksanakan sesuai kebutuhan

- : Dilaksanakan secara terus-menerus

Mengetahui,
Guru Bk

Praktikan PPL

Fx. Sigit Yuwono, S.Pd
NIP 19540827 197603 1 001

Muhammad Gunanggoro P
NIM 12104241077

PROGRAM BULANAN SMK NEGERI 1 KASIHAN

BULAN	MINGGU KE-				KEGIATAN	PROGRAM BIMBINGAN				FUNGSI BIMBINGAN	METODE	MEDIA
	1	2	3	4		P	S	B	K			
JULI				X	Membuat Instrumen							
				X	Melancarkan Studi Kebutuhan							
				X	Penyusunan Program							
				X	Media Lacak Masalah	v	v	v	v	Pemahaman	Penyebaran angket	Instrumen
AGUSTUS												
	X				Konsultasi Program							
	X				Pengesahan Program							
	X	X			Mengurangi Lupa	v				Pemahaman dan Pemeliharaan	Ceramah	Papan Tulis, Spidol, Kertas HVS, Leaflet
		X			Yuk berkomunikasi yang baik	v	v			Pemeliharaan	Ceramah dan Games	Papan Tulis, Spidol, Kertas HVS
		X			Yuk konsentrasi belajar	v		v		Pengembangan dan Pemeliharaan	Ceramah dan Games	Papan Tulis, Spidol
			X		Membangun hubungan saling percaya		v			Pengembangan dan Pemeliharaan	Ceramah dan Games	Papan Tulis, Spidol, slayer
		X			manfaatkan hobi jadi duit				v	Pemahaman dan Pemeliharaan	Ceramah	Papan Tulis, Spidol
		X			Perencanaan Karir setelah lulus SMK				v	Pemahaman dan Pengembangan	Ceramah dan Diskusi	Laptop, papan tulis
			X		Membangun hubungan saling percaya		v			Pemeliharaan	Papan Bimbingan	Kertas Asturo
		X			Gapai Cita-citamu				v	Pemahaman	Poster	Papan
		X			Pilih tempat Belajarmu			v		Pemahaman dan Pemeliharaan	Poster	Papan
SEPTEMBER				X	Stop Prokrastinasi			v		Pemahaman	Diskusi, ceramah	Papan Tulis, Spidol
			X		Manajemen Waktu				v	Pemahaman dan pengembangan	Diskusi	Papan Tulis, Spidol, bola pingpong, beras dan gelas
		X			Ayo kendalikan Emosi	v				Pengembangan dan Pemeliharaan	Ceramah dan Psikodrama	Papan Tulis, Spidol
			X	X	Atur waktu belajarmu			v		Pemahaman dan Pemeliharaan	Ceramah	Papan Tulis, Spidol, Kertas HVS
OKTOBER	X				Sosimetri	v	v	v		Pemahaman	Penyebaran angket	Instrumen
	X				Pembuatan Kelompok Diskusi		v	v	v	Penempatan		
	X	X			manfaatkan hobi jadi duit				v	Pemahaman dan Pemeliharaan	Ceramah	Papan Tulis, Spidol
			X		Ayo kendalikan Emosi	v				Pengembangan dan Pemeliharaan	Ceramah dan Psikodrama	Papan Tulis, Spidol
NOVEMBER			X		Tips mengambil keputusan dengan Mudah	v	v			Pemahaman dan Pengembangan	Ceramah dan Diskusi	Papan Tulis, Spidol
		X			Menjalin hubungan baik dengan orang lain			v		Pemahaman dan Pemeliharaan	Diskusi, Exspresive Writing	Papan Tulis, Spidol, Kertas HVS
DESEMBER	X	X	X	X	Atur waktu belajarmu			v		Pemahaman dan Pemeliharaan	Ceramah	Papan Tulis, Spidol, Kertas HVS
JANUARI		X	X	X	Tips mengambil keputusan dengan Mudah	v	v			Pemahaman dan Pengembangan	Ceramah dan Diskusi	Papan Tulis, Spidol
		X	X	X	Disiplin membawa kesuksesan	v			v	Pemahaman dan Pengembangan	Ceramah dan Diskusi	Papan Tulis, Spidol, Kertas HVS
		X			Pantang Menyerah	v				Pemahaman dan Pemeliharaan	Poster	Papan
FEBRUARI					Stop Prokrastinasi			v		Pemahaman	Diskusi, ceramah	Papan Tulis, Spidol
	X				Disiplin membawa kesuksesan	v			v	Pemahaman dan Pengembangan	Ceramah dan Diskusi	Papan Tulis, Spidol, Kertas HVS
		X			Say Goodbye To Homesick	v				Pemahaman dan Pengembangan	Ceramah dan diskusi	Papan Tulis, Spidol
MARET		X			Menjalin hubungan baik dengan orang lain			v		Pemahaman dan Pemeliharaan	Diskusi, Exspresive Writing	Papan Tulis, Spidol, Kertas HVS
	X	X	X		say goodbye to homesick	v				Pemahaman dan Pengembangan	Cermah dan diskusi	Papan Tulis, Spidol
APRIL	X				Manajemen Waktu				v	Pemahaman dan pengembangan	Diskusi	.Papan Tulis, Spidol,
MEI		X	X		Menjadi pribadi yang percaya diri	v				Pemahaman dan Pemeliharaan	Ceramah dan Games	Papan Tulis, Spidol
JUNI			X	X	Menjadi pribadi yang percaya diri	v				Pemahaman dan Pemeliharaan	Ceramah dan Games	Papan Tulis, Spidol

Mengetahui,
Guru Bk

Fx. Sigit Yuwono, S.Pd
NIP 19540827 197603 1 001

Praktikan PPL

Muhammad Gunanggoro P
NIM 12104241077

HASIL ANALISIS LACAK MASALAH

NO	NAMA	1. MASALAH PRIBADI																							nM	n	%	KAT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23				
1	Aan Dian Pratama	1	1					1		1					1										5	23	22	C
2	Aivi Putranto		1							1	1				1	1		1			1		1		8	23	35	D
3	Alfian Narendra	1			1		1		1	1				1	1		1			1		1	1		11	23	48	D
4	Amrih Tuti Lestari			1	1	1		1	1	1	1			1	1						1	1			11	23	48	D
5	Angga Anggrianata											1		1			1								3	23	13	C
6	Fauzan Maula R		1											1	1	1		1	1		1	1	1		9	23	39	D
7	Fika Dewi P			1			1				1						1	1		1					6	23	26	D
8	Fiki Rahmayanti		1					1		1	1								1		1				6	23	26	D
9	Intania Laras				1	1		1													1				4	23	17	C
10	Laras Dea S			1	1						1				1			1							5	23	22	C
11	Mira Hikmanintyas	1	1	1				1	1	1	1		1	1					1		1	1	1		13	23	57	E
12	Muh. Nandar Wicaksono									1	1			1		1				1	1		1		7	23	30	D
13	Novida Nur Isprimastuti			1				1	1		1			1	1			1			1	1	1		10	23	43	D
14	Wiwid Adi Santoso	1										1						1					1		4	23	17	C
15	Arga Virnamasari			1							1				1				1						4	23	17	C
16	Dwi Wulandari				1											1				1			1		4	23	17	C
17	Fransiska Dian O.P																1								1	23	4.3	B
18	I Made Wegig Santoso									1					1										2	23	8.7	B
19	M Ramadhan Nanda P															1		1							2	23	8.7	B
20	Meutia Errles Lianda			1						1	1			1	1		1						1		7	23	30	D
21	Pita Dewi Apriani		1	1						1	1				1								1		6	23	26	D
22	Prana Para Yogi															1		1							2	23	8.7	B
23	Reta Dwi Praditya	1													1										2	23	8.7	B
24	Riswanda Himawan		1		1												1								3	23	13	C
25	Rosiahsah D.P							1				1						1							3	24	13	C
26	Zuhernie Titis Belesari		1				1	1		1					1	1	1				1			1	9	25	36	D
147		5	8	8	6	2	3	8	4	11	11	3	1	8	13	8	7	8	5	3	9	5	10	1				

NO	NAMA	2. MASALAH SOSIAL																																			nM	n	%	KAT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
1	Aan Dian Pratama		1	1			1														1		1													5	35	14.3	C	
2	Aivi Putranto	1		1			1					1	1		1				1		1	1	1		1							1	1			13	35	37.1	D	
3	Alfian Narendra				1	1		1						1	1	1					1	1			1	1	1		1	1	1					14	35	40	D	
4	Amrih Tuti Lestari	1				1	1	1	1	1		1			1	1	1			1	1				1	1	1	1	1	1	1	1				20	35	57.1	E	
5	Angga Anggrianata			1			1			1		1		1									1											1		7	35	20	C	
6	Fauzan Maula R			1			1								1					1		1										1		1	7	35	20	C		
7	Fika Dewi P				1								1		1	1					1	1	1				1	1			1			1	11	35	31.4	D		
8	Fiki Rahmayanti								1			1		1								1	1												5	35	14.3	C		
9	Intania Laras			1						1															1	1						1		1	6	35	17.1	C		
10	Laras Dea S			1	1		1		1		1	1	1		1		1	1	1	1		1	1			1	1					1		1	14	35	40	D		
11	Mira Hikmanintyas			1	1	1				1		1		1	1	1	1				1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	21	35	60	E
12	Muh. Nandar Wicaksono		1				1							1		1						1	1			1						1	1		10	35	28.6	D		
13	Novida Nur Isprimastuti			1	1			1						1		1		1					1										1	1		10	35	28.6	D	
14	Wiwid Adi Santoso						1					1					1			1		1		1					1			1	1	1		10	35	28.6	D	
15	Arga Virnamasari			1						1			1		1	1				1		1		1								1		1		10	35	28.6	D	
16	Dwi Wulandari			1			1					1					1																			4	35	11.4	C	
17	Fransiska Dian O.P								1												1	1												1		5	35	14.3	C	
18	I Made Wegig Santoso			1				1				1																								3	35	8.57	B	
19	M Ramadhan Nanda P	1										1							1															1		4	35	11.4	C	
20	Meutia Errles Lianda						1	1				1		1						1		1		1	1									1		9	35	25.7	C	
21	Pita Dewi Apriani			1			1							1	1									1	1					1	1				1		9	35	25.7	C
22	Prana Para Yogi								1			1			1								1													6	35	17.1	C	
23	Reta Dwi Praditya			1					1										1		1	1	1									1			7	35	20	C		
24	Riswanda Himawan								1										1		1	1	1												5	35	14.3	C		
25	Rosiahsah D.P	1		1					1						1	1						1												1		7	35	20	C	
26	Zuhernie Titis Belesari														1																			1		2	35	5.71	B	
	39	4	2	14	5	3	11	5	4	9	0	12	4	7	12	8	8	1	6	6	8	15	13	3	6	5	4	4	3	4	5	11	1	3	17	1				

NO	NAMA	4. MASALAH KARIER																										nM	n	%	KAT	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26					
1	Aan Dian Pratama	1	1	1	1									1								1						6	26	23	C	
2	Aivi Putranto			1			1	1				1		1							1			1				7	27	26	C	
3	Alfian Narendra									1							1	1			1				1			5	28	18	C	
4	Amrih Tuti Lestari						1		1					1	1			1			1				1		1	7	29	24	C	
5	Angga Anggrianata														1													1	30	3.3	B	
6	Fauzan Maula R								1					1								1			1			4	31	13	C	
7	Fika Dewi P	1										1																2	32	6.3	B	
8	Fiki Rahmayanti			1					1			1	1							1	1							6	33	18	C	
9	Intania Laras				1		1		1		1						1				1						1	6	34	18	C	
10	Laras Dea S		1	1				1					1	1			1			1	1							8	35	23	C	
11	Mira Hikmanintyas	1															1	1				1	1	1	1	1		8	36	22	C	
12	Muh. Nandar Wicaksono			1	1				1			1													1			5	37	14	C	
13	Novida Nur Isprimastuti						1			1		1			1	1	1					1			1		1	9	38	24	C	
14	Wiwid Adi Santoso				1		1	1			1			1			1									1		7	39	18	C	
15	Arga Virnamasari								1			1					1	1				1						5	40	13	C	
16	Dwi Wulandari																	1					1					2	41	4.9	B	
17	Fransiska Dian O.P		1						1						1													3	42	7.1	B	
18	I Made Wegig Santoso			1				1				1																3	43	7	B	
19	M Ramadhan Nanda P								1					1				1										3	44	6.8	B	
20	Meutia Errles Lianda						1						1		1			1							1			5	45	11	C	
21	Pita Dewi Apriani		1	1				1						1				1			1		1					7	46	15	C	
22	Prana Para Yogi												1					1						1				3	47	6.4	B	
23	Reta Dwi Praditya																1	1										2	48	4.2	B	
24	Riswanda Himawan																									1		1	49	2	B	
25	Rosiahsah D.P	1																			1							2	50	4	B	
26	Zuhermie Titis Belesari				1	1		1									1											4	51	7.8	B	
	121	4	4	7	5	1	6	6	8	1	2	7	4	8	5	3	9	7	0	3	8	5	3	3	8	1	3	121				

NO	NAMA	3. MASALAH BELAJAR																		nM	n	%	KAT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	Aan Dian Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1				1	1		13	18	72	E
2	Aivi Putranto	1	1	1	1	1		1		1	1		1		1	1	1	1		13	18	72	E
3	Alfian Narendra	1					1	1		1			1		1		1		1	8	18	44	D
4	Amrih Tuti Lestari	1	1	1	1		1	1	1	1		1				1	1			11	18	61	E
5	Angga Anggrianata	1																	1	2	18	11	C
6	Fauzan Maula R		1			1	1	1		1										5	18	28	D
7	Fika Dewi P	1										1				1			1	4	18	22	C
8	Fiki Rahmayanti	1	1	1		1				1	1				1	1	1		1	10	18	56	E
9	Intania Laras		1		1	1	1										1			5	18	28	D
10	Laras Dea S	1	1	1			1			1	1				1			1	1	9	18	50	D
11	Mira Hikmanintyas	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	18	94	E
12	Muh. Nandar Wicaksono	1	1	1			1			1	1	1					1		1	9	18	50	D
13	Novida Nur Isprimastuti	1	1	1			1			1			1			1	1			8	18	44	D
14	Wiwid Adi Santoso	1	1	1			1			1			1				1			7	18	39	D
15	Arga Virnamasari		1				1	1		1					1	1	1			7	18	39	D
16	Dwi Wulandari		1				1		1										1	4	18	22	C
17	Fransiska Dian O.P						1			1			1	1		1		1		6	18	33	D
18	I Made Wegig Santoso	1	1				1			1									1	5	18	28	D
19	M Ramadhan Nanda P	1		1			1													3	18	17	C
20	Meutia Errles Lianda						1						1		1			1		4	18	22	C
21	Pita Dewi Apriani		1	1			1			1		1				1			1	7	18	39	D
22	Prana Para Yogi	1		1												1			1	4	18	22	C
23	Reta Dwi Praditya	1							1	1										3	18	17	C
24	Riswanda Himawan								1	1										2	18	11	C
25	Rosiah Sah D.P	1	1	1						1	1		1							6	18	33	D
26	Zuhernie Titis Belesari	1		1						1						1				4	18	22	C
176		18	16	14	4	6	17	7	6	19	7	5	9	2	7	11	11	6	11				

ANALISIS KELOMPOK MEDIA LACAK MASALAH (MLM) PER - ITEM/ BUTIR MASALAH
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING KELAS VIIIC
TAHUN AJARAN 2010/ 2011

NO ITEM	1 MASALAH PRIBADI			
	Mm	m	%	KAT
1	5	32	16	C
2	8	32	25	C
3	8	32	25	C
4	6	32	19	C
5	2	32	6	B
6	3	32	9	B
7	8	32	25	C
8	4	32	13	C
9	11	32	34	D
10	11	32	34	D
11	3	32	9	B
12	1	32	3	B
13	8	32	25	C
14	13	32	41	D
15	8	32	25	C
16	7	32	22	C
17	8	32	25	C
18	5	32	16	C
19	3	32	9	B
20	9	32	28	D
21	5	32	16	C
22	10	32	31	D
23	1	32	3	B

NO ITEM	2 MASALAH SOSIAL			
	Mm	m	%	KAT
1	4	32	13	C
2	2	32	6	B
3	14	32	44	D
4	5	32	16	C
5	3	32	9	B
6	11	32	34	D
7	5	32	16	C
8	4	32	13	C
9	9	32	28	D
10	0	32	0	A
11	12	32	38	D
12	4	32	13	C
13	7	32	22	C
14	12	32	38	D
15	8	32	25	C
16	8	32	25	C
17	1	32	3	B
18	6	32	19	C
19	6	32	19	C
20	8	32	25	C
21	15	32	47	D
22	13	32	41	D
23	3	32	9	B
24	6	32	19	C
25	5	32	16	C
26	4	32	13	C
27	4	32	13	C
28	3	32	9	B
29	4	32	13	C
30	5	32	16	C
31	11	32	34	D
32	1	32	3	B
33	3	32	9	B
34	17	32	53	E
35	1	32	3	B

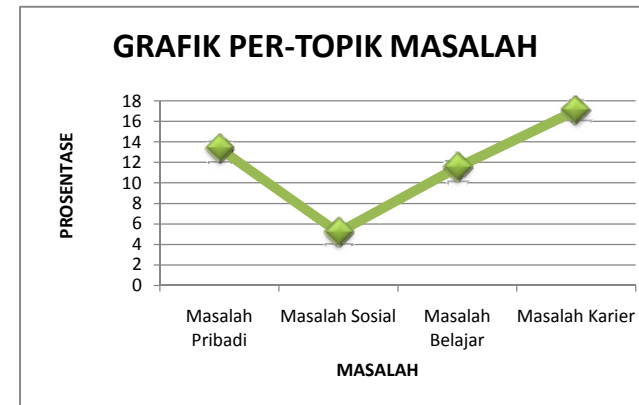
NO ITEM	3 MASALAH BELAJAR			
	Mm	m	%	KAT
1	18	32	56	E
2	16	32	50	D
3	14	32	44	D
4	4	32	13	C
5	6	32	19	C
6	17	32	53	E
7	7	32	22	C
8	6	32	19	C
9	19	32	59	E
10	7	32	22	C
11	5	32	16	C
12	9	32	28	D
13	2	32	6	B
14	7	32	22	C
15	11	32	34	D
16	11	32	34	D
17	6	32	19	C
18	11	32	34	D

NO ITEM	4 MASALAH KARIER			
	Mm	m	%	KAT
1	4	32	13	C
2	4	32	13	C
3	7	32	22	C
4	5	32	16	C
5	1	32	3	B
6	6	32	19	C
7	6	32	19	C
8	8	32	25	C
9	1	32	3	B
10	2	32	6	B
11	7	32	22	C
12	4	32	13	C
13	8	32	25	C
14	5	32	16	C
15	3	32	9	B
16	9	32	28	D
17	7	32	22	C
18	0	32	0	A
19	3	32	9	B
20	8	32	25	C
21	5	32	16	C
22	3	32	9	B
23	3	32	9	B
24	8	32	25	C
25	1	32	3	B
26	3	32	9	B

ANALISIS KELOMPOK MLM PER-TOPIK MASALAH
MAHASISWA BK KELAS VIIIC
TAHUN AJARAN 2010/2011

NO	TOPIK MASALAH	Nm	Mn	N	M	%	KAT
1	Masalah Pribadi	22	34	175	32	13	C
2	Masalah Sosial	13	9	71	32	5	B
3	Masalah Belajar	20	9	49	32	11	C
4	Masalah Karier	20	9	33	32	17	C

GRAFIK ANALISIS KELOMPOK MLM PER-TOPIK MASALAH



Analisis MLM per - item/ butir masalah

$$\text{Presentase} = \frac{Mm}{m} \times 100 \%$$

Mm : Banyaknya responden yang bermasalah untuk item tertentu
m : Banyaknya responden yang mengerjakan DCM

Analisis MLM per - topik masalah

$$\text{Presentase} = \frac{Nm \times Mn}{N \times M} \times 100 \%$$

Nm : Jumlah item masalah
Mn : Jumlah responden yang mempunyai masalah
N : Jumlah item dalam topik masalah
M : Jumlah responden (peserta)

HASIL ANALISIS SOSIOMETRI



Login



Pendaftaran

Sosiometri
Off-LineHubungi
Pengembang

Buat Baru



Contoh Data

Sosiometri

Pengaturan

Input Data

Tabulasi Arah Pilihan

Indeks Pemilihan

Sosiogram

Jumlah Data : 18**Keterangan** 1, 2, 3 : dipilih sebagai pilihan ke-n**Laki - laki** : 2**x** : ditolak**Perempuan** : 16

No.	Nama	Pemilih / Penolak																		Bobot Pemilih	Bobot Penolak
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1.	Handini Fitriah																			0	0
2.	Amara Arvitha	1				1	3			3						1				11	0
3.	Fingki Nilasari				2	2	2	1							3					10	0
4.	Diana Novita			3										3	1		3			6	0
5.	Arum Setyawati	2	2	1			1	3										2		13	0
6.	Inca Sela Prastiwi							2												2	0
7.	Winda Arista										3		3						3	3	0
8.	Wahyu Kuncara Aji			2	3							3				2	1			9	0
9.	Tri Maryani										2		2							4	0
10.	Zulfia Gea Fadila								1	2			1							8	0
11.	Febriliana Puspa R								2					1				3	2	8	0
12.	Fabella Mifta Afifah									1	1									6	0
13.	Nadila Noor A											1								3	0
14.	Nurul Amalina				1												2			5	0
15.	Dimas Bagus W		1			3			3			2		2						9	0
16.	Nur Furaida														2	3				5	0

	Fathina			
17.	Listiana N	1	3	0
18.	Mega Oktavia	1	3	0



Login



Pendaftaran

Sosiometri
Off-LineHubungi
Pengembang

Buat Baru



Contoh Data

Sosiometri

Pengaturan

Input Data

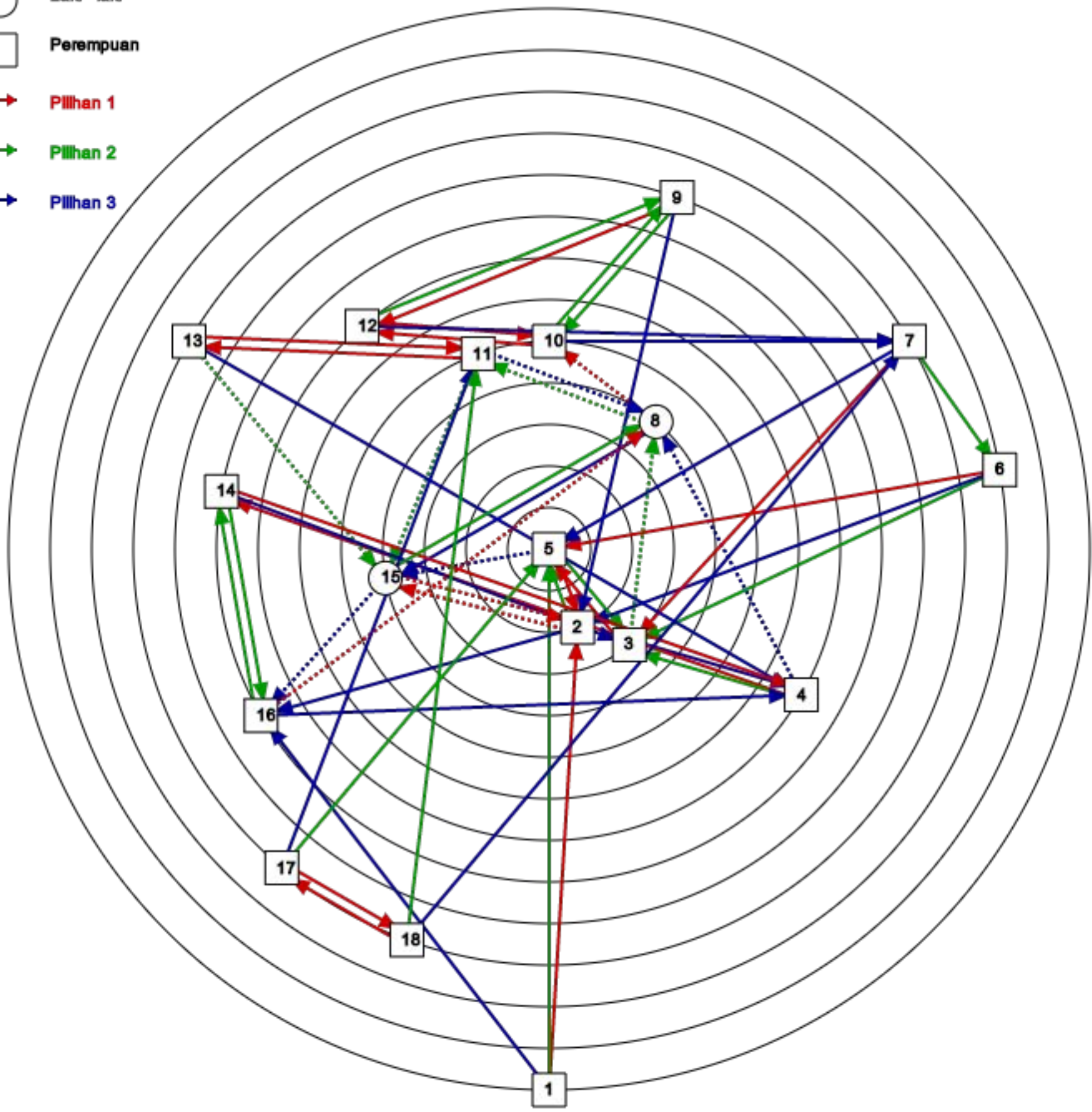
Tabulasi Arah Pilihan

Indeks Pemilihan

Sosiogram

No.	Nama	Nilai
1.	Handini Fitriah	$0 / 17 = 0$
2.	Amara Arvitha	$11 / 17 = 0.65$
3.	Fingki Nilasari	$10 / 17 = 0.59$
4.	Diana Novita	$6 / 17 = 0.35$
5.	Arum Setyawati	$13 / 17 = 0.76$
6.	Inca Sela Prastiwi	$2 / 17 = 0.12$
7.	Winda Arista	$3 / 17 = 0.18$
8.	Wahyu Kuncara Aji	$9 / 17 = 0.53$
9.	Tri Maryani	$4 / 17 = 0.24$
10.	Zulfia Gea Fadila	$8 / 17 = 0.47$
11.	Febriliana Puspa R	$8 / 17 = 0.47$
12.	Fabella Mifta Afifah	$6 / 17 = 0.35$
13.	Nadila Noor A	$3 / 17 = 0.18$
14.	Nurul Amalina	$5 / 17 = 0.29$
15.	Dimas Bagus W	$9 / 17 = 0.53$
16.	Nur Furaida Fathina	$5 / 17 = 0.29$
17.	Listiana N	$3 / 17 = 0.18$
18.	Mega Oktavia	$3 / 17 = 0.18$

-  Laki - laki
-  Perempuan
-  Pilihan 1
-  Pilihan 2
-  Pilihan 3





PPL BK 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 1 KASIHAN
JL. PG Madukismo (Bugisan) Yogyakarta 55182



LAPORAN KEGIATAN BIMBINGAN KELOMPOK



LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
BIMBINGAN DAN KONSELING
SMK N 1 KASIHAN

Rekam Bimbingan Kelompok

1. Hari/Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015
2. Durasi : 45 menit
3. Data Konseli :
 - a. Karina Krisna
 - b. Yudia Tantari
 - c. Azizah Nur Khasanah
 - d. Dhimas A. Sangkana
 - e. Gitya Bima Sanjaya
 - f. Arga Prasetya
4. Kelas : XI Tari 1
5. Bidang Bimbingan : Belajar
6. Materi : “ *STOP Prokrastinasi* ”
7. Pelaksanaan :

Praktikan mengumpulkan siswa tersebut dalam satu ruangan. Praktikan membuka kegiatan dengan salam dan perkenalan. Selanjutnya, praktikan menjelaskan tujuan mengenai materi yang akan disampaikan dengan terlebih dahulu bertanya kepada siswa apakah mereka mempunyai kebiasaan menunda nunda belajar khususnya mengerjakan tugas- tugas.

Memasuki materi inti praktikan menjelaskan tentang bahaya dan kerugian prokrastinasi dan cara menghindarinya. kemudian memutar video tentang prokrastinasi dan akibatnya. Setelah itu praktikan meminta para konseli untuk menulis cara agar mereka dapat terhindar dari prokrastinasi. Setelah selesai praktikan mengakhiri pertemuan dengan doa dan salam.



8. Hasil :

Kegiatan berlangsung sangat lancar dan sangat kondusif.. Siswa juga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. Masing-masing dari mereka memiliki cara tersendiri untuk terhindar dari prokrastinasi.

Bantul, 28 Agustus 2015

Guru Bimbingan dan konseling

Mahasiswa Praktikan

Fx Sigit Yuwono, S.Pd.
NIP 19700105 200801 2 021

Muhammad Gunanggoro P
NIM 12104241077



PPL BK 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 1 KASIHAN
JL. PG Madukismo (Bugisan) Yogyakarta 55182



LAPORAN KONSELING
KONSELING INDIVIDU



LAPORAN KONSELING INDIVIDU

A. Rekaman proses konseling individual (Kasus 1)

1. Identitas Konseli

Nama : ZT
Tempat/ Tgl. Lahir :
Alamat : Seyegan, Sleman
Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : XI Karawitan 1
Umur : 19 tahun
Waktu : 27 dan 29 Agustus 2015

2. Deskripsi Masalah :

ZT merupakan siswa kelas XI jurusan karawitan. ZT merupakan siswi yang sering membolos di sekolah, Pada saat konseli kelas X ia sering membolos yang mengakibatkan ia tidak bisa naik ke kelas XI. Pada saat konseli kelas XI sekarang ia pun beberapa kali membolos bahkan ia pernah membolos selama 2 minggu berturut turut dengan alasan ia malas masuk sekolah dan capek, ketika konseli ditanya mengapa ia tidak masuk sekolah dan kenapa sering membolos ia mengatakan bahwa tidak cocok dengan guru di kelasnya, dan juga jika ia tidak suka ia juga tidak akan melakukannya atau tidak akan masuk sekolah atau masuk kelas.

3. Pendekatan yang digunakan

Pada masalah ZT hanya berfikir bahwa ketika dia tidak menyukai sesuatu maka ia tidak akan melakukannya, konseli juga terlihat menyepelkan sekolahnya, jika ia tidak suka dia dapat membolos". Pendekatan yang digunakan menggunakan REBT (*Rational Emotive Behavior Therapy*) dengan cara mengajak konseli untuk berfikir secara rasional bahwa dengan dia melakukan membolos akan merugikan dirinya sendiri..



4. Diagnosis

Konseli menyepelekan pentingnya sekolah sehingga ketika ada hal yang kurang atau dia tidak sukai maka ia akan membolos dan tidak mau mengikuti pelajaran

5. Prognosis

Permasalahan ini dapat teratasi dengan cara membuat konseli dapat berfikir dan sadar tentang bagaimana pentingnya sekolah bagi masa depannya, selain itu supaya sadar bahwa membolos dapat merugikan diri konseli sendiri.

6. Fokus perhatian atau sasaran konselor dalam membantu konseli

Konselor membantu konseli untuk agar konseli dapat menyadari bahwa pentingnya sekolah bagi dirinya sendiri dan menyadari bahwa perilaku membolos konseli hanya akan merugikan konseli sendiri. Konselor hanya memberikan penguatan-penguatan positif yang dapat mengarahkan konseli dalam mengambil keputusannya sendiri.

7. Langkah-langkah konseling yang ditempuh

- a. Konselor mengawali dengan membuka salam dan attending.
- b. Konselor memberikan pertanyaan pertanyaan terbuka untuk menggali pemikiran konseli
- c. Konselor memberikan penguatan penguatan maupun konfrontasi pada pemikirannya supaya konseli dapat menyadari apa yang dilakukannya dapat merugikan dirinya sendiri.
- d. Konselor menyimpulkan hasil layanan dan menutup konseling

8. Evaluasi

- a. Hasil yang ingin dicapai



Dari konseling yang dilakukan diharapkan konseli dapat mengurangi perilaku membolosnya . Konselor membawa konseli agar konseli dapat menyadari efek buruk dari perilaku membolos dan bagaimana pentingnya sekolah bagi dirinya sendiri

b. Hasil yang telah dicapai

Beberapa hari setelah konseling, konseli mengaku bahwa ia sudah dapat mengurangi membolosnya, dan ia juga sering terlihat disekoahnya

c. RencanaTindak Lanjut

Melaksanakan konseling individu lanjutan apabila kjiika dibutuhkan konseli.

Bantul, 29 Agustus 2015

Guru Pembimbing Lapangan

MahasiswaPraktikan

Fx Sigit Yuwono, S.Pd.
NIP 19540827 197603 1 001

Muhammad Gunanggoro P
NIM 12104241077



LAPORAN KONSELING INDIVIDU

B. Rekaman proses konseling individual (Kasus 2)

1. Identitas Konseli

Nama : BC
Tempat/ Tgl. Lahir : 23 Februari 1999
Alamat : Kalasan, Sleman
Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : X T2
Umur : 16 tahun
Waktu : 29 Agustus dan 3 September 2015

2. Deskripsi Masalah :

Melihat BC selalu menyendiri dikelas dibandingkan dengan teman lainnya konselor mendekati konseli dan berusaha menggali informasi tentang dirinya ia mulai menceritakan bahwa ia merasa mulai lelah dengan banyaknya jadwal kegiatan baik disekolah dan dirumah, selain itu ia merasa kesepian dan belum bisa beradaptasi dengan lingkungan baik dalam sekolah maupun dengan teman sekelas, karena BC sejak dini bersekolah di sekolah Swasta Katholik, Menurut cerita BC, saat akan masuk jenjang sekolah menengah atas. Pertama kali BC mendaftar di suatu sekolah swasta Katholik, namun karena BC tidak diterima di sekolah swastatersebut akhirnya ia memilih SMKI, ia merasa kaget karena system seklahnya itu berbeda dengan swasta, apalagi BC sejak dini sampai SMP selalu disekolahkan di sekolah swasta Katholik, selain itu ia merasa berbeda karena teman teman lainnya banyak yang



beragama muslim, bagi BC hal itu meruakan ha lasing karenasejak dini sampai SMP ia sudah terbiasa dengan teman satu agamanya

3. Pendekatan yang digunakan

Pendekatan yang digunakan dengan teknik *Reality* dengan menekankan tanggung jawab pada konseli dan membuatnya menghadapi kenyataan. Dengan membimbing dan membantu konseli.

4. Diagnosis

Berdasarkan cerita dari konseli, BC kesulitan beradaptasi sekolah di SMKI dikarenakan ini pertama kalinya BC sekolah di sekolah negeri yang suasana sekolahnya berbeda dan asing baginya memiliki banyak teman yang mayoritas berbeda keyakinan.

5. Prognosis

Permasalahan konseli dapat terus beradaptasi dan mudah dalam beradaptasi di sekolahnya dengan cara mendorong dan menyadarkan konseli akan tanggung jawab dan menerima kenyataan yang dihadapi disini tugas konseor sebagai pembimbing yang membantu klien

6. Fokus perhatian atau sasaran konselor dalam membantu konseli

Fokus perhatian disini ialah membantu konseli agar konseli mampu terus beradaptasi dan mudah dalam beradaptasi.

7. Langkah-langkah konseling yang ditempuh

- a. Konselor rmengawali dengan pengenalan dan attending.
- b. Konselor memberikan pertanyaan terbuka kepada konseli, agar informasi yang dapat digali semakin banyak dan itu berguna bagi konselor dalam menentukan rencana tindak lanjut jika diperlukan



- c. Konselor memberikan dorongan pada konseli dan menyadarkan konseli akan tanggung jawabnya\
- d. Konselor menyimpulkan hasil layanan dan menutup konseling

8. Evaluasi

- a. Hasil yang ingin dicapai

Dari konseling yang dilakukan diharapkan konseli dapat bertanggung jawab dan menerima apa yang ia hadapi, ia mampu beradaptasi di lingkungan sekolah yang berbeda saat ia masuk sekolah yang berbeda dari biasanya, sehingga potensi konseli dapat maksimal

- b. Hasil yang telah dicapai

Hasil yang telah dicapai ialah. Melihat semangat konseli dalam sekolah, konseli pun terlihat bisa berbaaur dengan teman temannya yang lain terlihat saat di lingkungan sekolah

- c. Rencana Tindak Lanjut

Melaksanakan konseling individu lanjutan apabila konseli masih memerlukan bantuan konselor.

Bantul, 5 September 2014

Guru Pembimbing Lapangan

MahasiswaPraktikan

Fx Sigit Yuwono, S.Pd.
NIP 19540827 197603 1 001

Muhammad Gunanggoro P
NIM 12104241077



PPL BK 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 1 KASIHAN
JL. PG Madukismo (Bugisan) Yogyakarta 55182



LAPORAN KONSELING KELOMPOK



1. Rekam Konseling Kelompok

- b. Hari/Tanggal : 5 September 2015
- c. Durasi : 120 menit
- d. Data Konseli :

- 1. Prana Para Yogi
- 2. Bagas Adhitya Prasetyo
- 3. Tulus Maulana Malik
- 4. Purwanto
- 5. M. Ramadhan Nanda P
- 6. Habib Affani Zain

- e. Kelas : XI Karawitan 1

2. Deskripsi Masalah :

Menurut keterangan yang diambil dari keenam konseli tersebut masalah yang dialami mereka secara umum ialah membolos. Menurut mereka alasan mereka membolos ialah mereka tidak suka dengan beberapa guru mata pelajaran, mereka merasa mereka diperlakukan tidak adil, kemudian mereka merasa bahwa beberapa guru mata pelajaran menganggap mereka adalah siswa yang malas sehingga mereka merasa dianak tirikan. Bagi mereka membolos bukan merupakan keinginan mereka sendiri, bagi mereka membolos merupakan hasil protes mereka pada beberapa guru mata pelajaran karena mereka merasa diperlakukan tidak adil dibandingkan siswa lainnya

3. Pendekatan yang digunakan



Pada masalah ini keenam konselor menggunakan 2 teknik terapi yaitu *gestalt* dan *RET (Rational Emotive Behavior)*. Konselor menggunakan terapi *gestalt* dengan menggunakan *teknik Kursi kosong* keenam konseli mengandai andai jika konselor merupakan seorang guru, apa yang akan mereka sampaikan. Setelah itu keenam konsel diajak berfikir rasional agar mereka sadar protes engan cara membolos akan memperburuk dan merugikan mereka sendiri.

4. Diagnosis

Pada masalah ini keenam konseli berfikir bahwa beberapa guru mata pelajaran menganaktirikan mereka sehingga mereka membolos, bagi merek membolos merupakan aksi protes mereka pada guru guru tersebut.

5. Prognosis

Permasalahan ini dapat teratasi dengan cara membuat konseli mengeluarkan perasaan mereka kepada guru sehingga konselor mengajak mereka berandai andai jika konselor adalah guru apa yang akan mereka sampaikan, kemudian mengkonfrontasi pemikiran konseli bahwa membolos itu merugikan diri mereka sendiri dan tidak menyelesaikan masalah.

6. Fokus perhatian atau sasaran konselor dalam membantu konseli

Konselor membantu konseli agar konseli dapat menyadari bahwa membolos itu dapat merugikan mereka sendiri dan memperburuk keadaan mereka sehingga mereka menyadarinya dan dan tidak membolos lagi.

7. Langkah-langkah konseling yang ditempuh

- a. Konselor rmengawali dengan pengenalan dan attending.



- b. Konselor menjelaskan tujuan yang ingin dicapai melalui konseling kelompok, kode etik, dan asas kerahasiaan
- c. Konselor mengajak setiap anggota mengemukakan masalahnya
- d. Konselor Menentukan masalah yang jadi prioritas
- e. Konselor memberikan pertanyaan pertanyaan terbuka untuk menggali pemikiran konseli dan apa alasan mereka membolos
- f. Konselor mempersilahkan konseli untuk mengemukakan pendapat mereka
- g. memberikan penguatan penguatan maupun konfrontasi pada pemikirannya supaya konseli dapat menyadari apa yang dilakukannya dapat merugikan dirinya sendiri.
- h. Menyimpulkan hasil Konseling
- i. Menutup dengan Berdoa

8. Evaluasi

a. Hasil yang ingin dicapai

Dari konseling yang dilakukan diharapkan konseli dapat mengurangi perilaku membolosnya. Konselor membawa konseli agar konseli dapat menyadari akan bertambahnya dampak buruk bagi mereka diri mereka sendiri, dan membolos dapat merugikan mereka sendiri

b. Hasil yang telah dicapai



Beberapa hari setelah konseling, konseli mengaku bahwa ia sudah dapat mengurangi membolosnya, dan ia juga sering terlihat disekolahnya.

c. Rencana Tindak Lanjut

Melaksanakan konseling individu lanjutan apabila jika dibutuhkan konseli.

Bantul, 7 September 2015

Guru Pembimbing Lapangan

MahasiswaPraktikan

Fx Sigit Yuwono, S.Pd.
NIP 19540827 197603 1 001

Muhammad Gunanggoro P
NIM 12104241077



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

SMK 1 KASIHAN

Program Keahlian Seni Pertunjukan

Kompetensi Keahlian : Seni Karawitan, Seni Tari, Seni Pedalangan, Seni
Teater

Jalan PG. Madukismo Bugisan Yogyakarta ✉ 55182 ☎ (0274) 374467
Website : www.smki-yogya.sch.id Email : smkiyogya@yahoo.com



LAPORAN KEGIATAN KUNJUNGAN RUMAH



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

SMK 1 KASIHAN

Program Keahlian Seni Pertunjukan

Kompetensi Keahlian : Seni Karawitan, Seni Tari, Seni Pedalangan, Seni
Teater

Jalan PG. Madukismo Bugisan Yogyakarta ✉ 55182 ☎ (0274) 374467
Website : www.smki-yogya.sch.id Email : smkiyogya@yahoo.com



LAPORAN KEGIATAN KUNJUNGAN RUMAH

- A. Judul / Spesifikasi Layanan : Masaah Pribadi Fatimah
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi dan Sosial
- C. Fungsi Kegiatan : Pengentasan, Penyembuhan
- D. Tujuan Kegiatan : Mendapatkan informasi mengenai Fatimah lebih dalam melalui orang tua Fatimah
- E. Hasil yang Ingin Dicapai : Setelah diketahui lebih mendalam tentang Fatimah, maka diberikan bantuan yang sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi Fatimah sehingga siswa dapat bersekolah dengan nyaman .
- F. Subyek yang Bermasalah : Fatimah , Siswi kelas XII Karawitan 3
- G. Gambaran Ringkasan Masalah : Fatimah merupakan siswi kelas XII karawitan 3, Fatimah Fatimah baru saja terlibat kesalahpahaman dengan teman sekelasnya sehingga Fatimah merasa Shock dan kemudian sakit, selain itu ia pun, terisolir saat ia di kelas XII K2 kemudian minta pindah ke kelas XII K3, bahkan Fatimah nyaris tidak naik kelas ketika kelas XI dikarenakan sering tidak masuk sekolah, tetapi pada akhirnya naik kelas. Menurut informasi dari ayahnya Fatimah merupakan anak yang manja dulu pernah meminta motor tetapi tidak dibelikan oleh orang tuanya, membuat



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

SMK 1 KASIHAN

Program Keahlian Seni Pertunjukan

Kompetensi Keahlian : Seni Karawitan, Seni Tari, Seni Pedalangan, Seni
Teater

Jalan PG. Madukismo Bugisan Yogyakarta ✉ 55182 ☎ (0274) 374467
Website : www.smki-yogya.sch.id Email : smkiyogya@yahoo.com



- Fatimah sering tidak masuk sekolah
- H. Alamat Rumah yang Dikunjungi : Sembungan RT 03 Bangunjiwo
Kasihani Bantul
- I. Waktu/ Tanggal/ Semester : 13 Agustus 2015
- J. Petugas yang Mengunjungi : Ibu Purwanti, S.Pd.
Muhammad Gunanggoro P
Larindah Septiyani
- K. Anggota keluarga yang dikunjungi dan apa yang diharapkan darinya :
Bapak
Harapan : Fatimah jangan lagi memiliki masalah atau dapat menyelesaikan
masalah yang sedang dihadapinya sekaang sehingga Fatimah data bersekolah
dengan nyaman dan fokus
- L. Data keterangan yang disampaikan kepada pihak keluarga :
Data keterangan berupa informasi dari Guru BK tentang adanya kejadian yang
dialami oleh Fatimah
- M. Penggunaan Hasil Pertemuan :
Sebagai pedoman dalam pemberian bantuan tindak lanjut..
- N. Rencana penilaian dan Tindak Lanjut Layanan :
Menurut informasi yang diperoleh Fatimah mmeeruakan pribadi yang manja
sehingga ketika ia mendapatkan masalah Fatimah mudah shock dan mudah
sakit
Guru BK meminta orangtua untuk andil membantu memotivasi dan terus
membujuk Fatimah supaya ia tetap fokus bersekolah..

Guru Pembimbing Lapangan
Mahasiswa Praktikan

Ex.Sigit Yuwono S.Pd.
NIP. 19540827 197603 1 001

Muhammad Gunanggoro P
NIM 12104241077

RENCANA PELAKSAAN LAYANAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK 1 KASIHAN
Jalan PG. Madukismo Bugisan Yogyakarta 55182 Telp/Fax (0274)
374467
Website: www.smki-yogya.sch.id Email : smkiyogya@yahoo.com



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER 1 TAHUN 2015

- A. Judul Materi : Ekspresikan Perasaanmu dengan Menggambar
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi
- C. Fungsi Layanan : Pemahaman
- D. Komponen Program : Layanan Dasar
- E. Tujuan Layanan : Agar siswa dapat mengekspresikan maupun menggambarkan perasaannya lewat menggambar.
- F. Metode : Ceramah dan menggambar
- G. Sasaran : Siswa SMK kelas XI T4
- H. Tempat : Ruang Kelas 07
- I. Waktu : 1 x 45 Menit
- J. Alat dan Bahan : Spidol, kertas, dan Papan tulis
- K. Uraian Kegiatan :

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Persiapan/Membuka	1. Guru BK mengucapkan salam dan berdoa	10
	2. Guru BK memperkenalkan diri untuk	

	mengakrabkan suasana 3. Guru BK menyampaikan tujuan layanan yang akan diberikan	
Inti	1. Guru BK memberikan materi layanan tentang “<i>Art Therapy</i>” 2. Guru BK mengajak siswa untuk menggambarkan perasaan mereka saat ini 3. Guru BK memberikan kesempatan pada siswa untuk menjelaskan gambarnya masing- masing	25
Penutup	1. Guru BK mengajak siswa untuk menyimpulkan keseluruhan materi layanan 2. Guru BK menyimpulkan keseluruhan materi layanan 3. Guru BK memberikan harapan pada siswa dari hasil layanan 4. Guru BK menutup layanan dan berdoa	10

N. Rencana Tindak Lanjut : Bimbingan kelompok

O. Referensi :

nationalgeographic.co.id/berita/2012/03/peneliti-jerman-terai-seni-efektif-dkembangkan-di-indonesia

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Fx. Sigit Yuwono, S.Pd.
NIP. 19540827 197603 1 001

Bantul, 28 Agustus 2015
Praktikan

Muhammad Gunanggoro P
NIM. 12104241077

A. MATERI

Terapi seni:

Menurut AATA (American Art Therapy Association) terapi seni merupakan kegiatan terapeutik yang menggunakan proses kreatif dalam lukisan untuk menambah baik dan menyempurnaan fisikal, mental dan emosi individu.

Terapi seni bisa menjadi sarana untuk menggambarkan emosi dan perasaan yang tersaiki yang terlalu menyakitkan jika diungkapkan dengan kata kata, berikut beberapa manfaat positif dari terapi seni :

1. Penyembuhan aspek pribadi
2. Pencapaian Pribadi
3. Memperkuat
4. Relaksasi
5. Meredakan sakit dan stress



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK 1 KASIHAN
Jalan PG. Madukismo Bugisan Yogyakarta 55182 Telp/Fax (0274)
374467
Website: www.smki-yogya.sch.id Email : smkiyogya@yahoo.com



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER 1 TAHUN 2015

- A. Judul Materi : Manfaatkan Hobi Jadi Duit
B. Bidang Bimbingan : Karir
C. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pemeliharaan
D. Komponen Program : Layanan Dasar
E. Tujuan Layanan : Agar siswa dapat mengembangkan terus
hobinya sehingga dapat produktif menjadi penghasilan yang mana
bermanfaat bagi dirinya sendiri
F. Metode : Ceramah
G. Sasaran : Siswa SMK kelas XI K2
H. Tempat : Ruang Kelas 11
I. Waktu : 1 x 45 Menit
J. Alat dan Bahan : Spidol, kertas, dan Papan tulis
K. Uraian Kegiatan :

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Persiapan/Membuka	1. Guru BK mengucapkan salam dan berdoa	10
	2. Guru BK memperkenalkan diri untuk	

	mengakrabkan suasana 3. Guru BK menyampaikan tujuan layanan yang akan diberikan	
Inti	1. Guru BK memberikan apersepsi 2. Guru BK memberikan materi layanan tentang “Membuat Hobi Jadi Duit” 3. Guru BK mengajak siswa untuk menuliskan hobi yang mereka sukai dan mau mereka kembangkan 4. Guru BK memberikan kesempatan pada siswa untuk menjelaskan hobinya masing- masing	25
Penutup	1. Guru BK mengajak siswa untuk menyimpulkan keseluruhan materi layanan 2. Guru BK menyimpulkan keseluruhan materi layanan 3. Guru BK memberikan harapan pada siswa dari hasil layanan 4. Guru BK menutup layanan dan berdoa	10

N. Rencana Tindak Lanjut : Bimbingan kelompok

O. Referensi : Beranimimpi.blogspot.com

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Fx. Sigit Yuwono, S.Pd.
NIP. 19540827 197603 1 001

Yogyakarta, 23 Agustus 2015
Praktikan

Muhammad Gunanggoro P
NIM. 12104241077

A. MATERI

Setiap Orang mempunyai hobi masing masing, mulai dari hobi yang sederhana maupun hobi yang membutuhkan biaya. Bagi segelintir orang hobi merupakan kegiatan yang tidak penting bahkan membuang waktu saja, atau hanya menjadikan hobi kegiatan sampingan. Tetapi hobi sendiri sebenarnya dapat menghasilkan uang jika kita mau memaksimalkan dan mengembangkan hobi kita, jika kita suka dengan kesenian misalnya baik dengan menari, bermain alat musik, maupun menggambar. Tak jarang orang menggunakan hobi mereka untuk memperoleh keuntungan, termasuk hobi yang sepele

Tips tips membuat Hobi jadi duit :

1. Kreatif

Dengan terus mengembangkan hobi kita secara terus menerus dan berani berkembang maka bukan tidak mungkin hobi kita menarik dibandingkan yang lain sehingga dapat menarik orang lain sehingga dapat kemudian dapat menghasilkan uang bagi diri kita sendiri.

2. Lihat Pasar

Lihatlah pasar apakah memang bisa bejalan pada lingkungan anda? Melihat kota Yogyakarta sendiri merupakan kota yang masih menjunjung tinggi budaya dan kesenian maka dengan ini jika kita mempunyai hobi yang berkaitan dengan kesenian merupakan pasar yang bagus, dengan jelinya kita melihat potensi pasar maka kita akan sukses.

3. Buat rencana bisnis

Setelah melihat pasar dan berpotensi, buat rencana bisnis baik dari pemasaran dan apa yang akan kita lakukan setelah itu, seperti metode kerja contoh mengajar/ les, kerja lepas, selain itu bisa kita pasarkan dengan online melalui akun sosial yang ada

4. Kuasai Hobi

Kuasai Hobimu dengan terus belajar dan berkembang jangan cepat puas apa yg telah kita miliki, teruslah belajar sehingga hobi kita menjadi hal yang sangat bermanfaat bagi kita baik dari segi materi maupun non materiil.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK 1 KASIHAN
Jalan PG. Madukismo Bugisan Yogyakarta 55182 Telp/Fax (0274)
374467
Website: www.smki-yogya.sch.id Email : smkiyogya@yahoo.com



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER 1 TAHUN 2015

- A. Judul Materi : Yuk konsentrasi belajar
- B. Bidang Bimbingan : Belajar
- C. Fungsi Layanan : Pengembangan dan Pemeliharaan
- D. Komponen Program : Layanan Dasar
- E. Tujuan Layanan : Agar siswa dapat meningkatkan konsentrasi dan paham akan pentingnya konsentrasi dalam belajar sehingga proses kegiatan belajar dapat maksimal
- F.
- G. Metode : Ceramah dan Games
- H. Sasaran : Siswa SMK kelas XI T2
- I. Tempat : Ruang Kelas 04
- J. Waktu : 1 x 45 Menit
- K. Alat dan Bahan : Papan tulis, spidol
- L. Uraian Kegiatan :

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
	1. Guru BK mengucapkan salam dan berdoa	

Persiapan/Membuka	2. Guru BK memperkenalkan diri untuk mengakrabkan suasana 3. Guru BK menyampaikan tujuan layanan yang akan diberikan	10
Inti	1. Guru BK memberikan apersepsi 2. Guru BK menjelaskan konsentrasi membawa manfaat 3. Guru BK mengajak siswa untuk bermain game 4. Guru BK memberikan makna tentang game tadi	25
Penutup	1. Guru BK mengajak siswa untuk menyimpulkan keseluruhan materi layanan 2. Guru BK menyimpulkan keseluruhan materi layanan 3. Guru BK memberikan harapan pada siswa dari hasil layanan 4. Guru BK menutup layanan dan berdoa	10

N. Rencana Tindak Lanjut : Bimbingan kelompok

O. Referensi : abudaud2010.blogspot.com

Harusta .blogspot.com

<http://www.mhhardinspire.com/2014/03/manfaat-konsentrasi-kekuatan-.html?m=1>

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Fx. Sigit Yuwono, S.Pd
NIP. 19540827 197603 1 0101

Bantul, 23 Agustus 2015
Praktikan

Muhammad Gunanggoro P
NIM. 12104241077

a. Pengertian

1. Konsentrasi

suatu keadaan dimana seseorang fokus pada suatu keadaan tertentu

2. Konsentrasi belajar ialah : pemusatan perhatian dalam proses perubahan tingkah laku yang yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian, terhadap atau mengenai sikap dan nilai-nilai pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi.

b. Manfaat Konsentrasi :

1. Meningkatkan percaya diri

Ketika kita melakukan konsentrasi dalam aktivitas, percaya diri akan meningkat dikarenakan bertambahnya keyakinan dan kemampuan diri. Ketika konsentrasi kita mampu menjaga informasi yang kita butuhkan. Dan itu membuat kepercayaan diri meningkat

2. Meningkatkan daya ingat

Konsentrasi membuat ingatan kita semakin tajam. Ketika kita terbiasa berkonsentrasi akan suatu hal, secara tidak langsung kita sedang melatih daya ingat dan memori. Dikarenakan terus dilatih maka daya ingat semakin kuat

3. Meningkatkan Prestasi

Dengan konsentrasi maka saat belajar dan kegiatan kita dapat fokus dan menambah daya ingat secara tidak langsung kita dapat meningkatkan prestasi belajar kita.

c. Cara meningkatkan konsentrasi belajar

1. Pikirkan manfaat belajar untuk masa depan

Memikirkan masa depan akan membuat motivasi kita meningkat, sehingga dalam belajar pun kita dapat menjadi serius dan dapat berkonsentrasi dengan sungguh-sungguh.

2. Jangan terlalu lelah

Usahakan membuang rencana yang akan membuat tubuh kelelahan seperti tidur larut malam, jalan jalan dan lain lain. Istirahat yang cukup akan membantu otak kita lebih fokus dan dapat berkonsentrasi.

3. Tempat yang tenang dan nyaman

Hindari tempat tempat bising yang dapat merusak konsentrasi belajar. Atau carilah tempat yang membuat kamu nyaman, tempat belajar yang kurang nyaman dan bising kan merusak konsentrasi belajarmu.

4. Cari metode belajar yang tepat

Ada orang yang merasa belajar akan lebih efektif dengan mendengarkan music, belajar menggunakan gambar atau menulis, bahkan menggunakan angka angka. Pilihlah metode belajar yang bisa membuatmu berkonsentrasi.

d. Games.

Bermain “Bos Berkata”

1. Guru BK menjelaskan aturan permainan pada siswa yaitu permainan konsentrasi ketika pemimpin permainan menggunakan kata bos berkata maka ikuti perintah pemimpin permainan, tetapi jika pemimpin permainan menyuruh peserta tanpa menggunakan kata Bos berkata maka siswa tidak boleh menuruti perintah pemimpin permainan.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK 1 KASIHAN
Jalan PG. Madukismo Bugisan Yogyakarta 55182 Telp/Fax (0274)
374467
Website: www.smki-yogya.sch.id Email : smkiyogya@yahoo.com



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER 1 TAHUN 2015

- A. Judul Materi : Manajemen Waktu
B. Bidang Bimbingan : Pribadi
C. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
D. Komponen Program : Layanan Dasar
E. Tujuan Layanan : Supaya siswa dapat membagi/ mengatur waktu dengan baik

F. Metode : Ceramah dan diskusi
G. Sasaran : Siswa SMK
H. Tempat : Ruang Kelas 11
I. Waktu : 1 x 45 Menit
J. Alat dan Bahan : Papan tulis, spidol, bola pingpong, beras, dan gelas
K. Uraian Kegiatan :

TAHAP	KEGIATAN	ESTsIMASI WAKTU
	1. Guru BK mengucapkan salam dan berdoa	

Persiapan/Membuka	2. Guru BK memperkenalkan diri untuk mengakrabkan suasana 3. Guru BK menyampaikan tujuan layanan yang akan diberikan	10
Inti	1. Guru BK memberikan apersepsi 2. Guru BK menjelaskan materi tentang manajemen waktu 3. Guru BK memberikan kesempatan pada siswa untuk bermain game dengan bahan yang disediakan	25
Penutup	1. Guru BK mengajak siswa untuk menyimpulkan keseluruhan materi layanan 2. Guru BK menyimpulkan keseluruhan materi layanan 3. Guru BK memberikan harapan pada siswa dari hasil layanan 4. Guru BK menutup layanan dan berdoa	10

N. Rencana Tindak Lanjut : Bimbingan kelompok

O. Referensi : fh.unpar.ac.id

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Bantul, 7 September 2015
Praktikan

Fx. Sigit Yuwono, S.Pd.
NIP. 19540827 197603 1 001

Muhammad Gunanggoro P
NIM. 12104241077

A. MATERI

1. Pengertian Manajemen Waktu

Manajemen waktu adalah cara yang dapat anda lakukan untuk menyeimbangkan waktu saat belajar, atau bekerja, bersenang senang/ bersantai secara efektif/

2. Langkah Manajemen waktu

- a. Buatlah Buku agenda atau kalender atau catatan khusus baik manual atau elektronik
- b. Tulis semua tanggal, hari, waktu yang berkaitan dengan kegiatan akademik, contoh tanggal ujian, tugas yang harus dikerjakan dan waktu deadline nya
- c. Tulis semua tanggal, hari, waktu yang berkaitan dengan kegiatan pribadi contoh, Ke dokter, belanja, dan bermain
- d. Susun Prioritas kegiatan, kegiatan manakah yang dianggap paling penting dan mendesak perlu diatur atau ditempatkan ditempat utama



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK 1 KASIHAN
Jalan PG. Madukismo Bugisan Yogyakarta 55182 Telp/Fax (0274)
374467
Website: www.smki-yogya.sch.id Email : smkiyogya@yahoo.com



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER 1 TAHUN 2015

- A. Judul Materi : Membangun Kepercayaan pada Orang Lain
- B. Bidang Bimbingan : Sosial
- C. Fungsi Layanan : Pengembangan dan pemeliharaan
- D. Komponen Program : Layanan Dasar
- E. Tujuan Layanan : Agar siswa dapat membangun kepercayaan pada orang lain
- F. Metode : Ceramah dan Games
- G. Sasaran : Siswa SMK kelas XII T1
- H. Tempat : Ruang Kelas 09
- I. Waktu : 1 x 45 Menit
- J. Alat dan Bahan : LCD, laptop, slayer (penutup mata), spidol
- K. Uraian Kegiatan :

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Persiapan/Membuka	1. Guru BK mengucapkan salam dan berdoa	10
	2. Guru BK memperkenalkan diri untuk	

	mengakrabkan suasana 3. Guru BK menyampaikan tujuan layanan yang akan diberikan	
Inti	1. Guru BK memberikan apersepsi berupa cerita 2. Guru BK menjelaskan materi membangun kepercayaan dengan orang lain 3. Guru BK mengajak siswa untuk bermain game 4. Guru BK memberikan makna tentang game tadi	25
Penutup	1. Guru BK mengajak siswa untuk menyimpulkan keseluruhan materi layanan 2. Guru BK menyimpulkan keseluruhan materi layanan 3. Guru BK memberikan harapan pada siswa dari hasil layanan 4. Guru BK menutup layanan dan berdoa	10

N. Rencana Tindak Lanjut : Bimbingan kelompok

O. Referensi : <http://kbbi.web.id/percaya>
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/31537/4/Chapter%20II.pdf>
<http://melyloelhabox.blogspot.com/2012/12/membangun-kepercayaan-dalam-komunikasi.html>

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Fx. Sigit Yuwono, S.Pd.
NIP. 19540827 197603 1 001

Bantul, 1 September 2015
Praktikan

Muhammad Gunanggoro P
NIM. 12104241077

A. MATERI

1. Pengertian Membangun Kepercayaan pada Orang Lain

Menurut KBBI: Percaya adalah mengakui atau yakin, sedangkan kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya. Sehingga membangun kepercayaan pada orang lain dapat diartikan sebagai membangun kemauan dalam diri seseorang agar memiliki keyakinan pada orang lain.

2. Manfaat Membangun Kepercayaan pada Orang Lain :

- Dapat bertukar informasi
- Membantu kita dalam mencapai tujuan bersama
- Mempererat hubungan persaudaraan
- Saling menolong

Namun jika kita tidak dapat membangun kepercayaan pada orang lain maka akan berdampak pada hubungan yang akan berlangsung pendek, saling curiga satu sama lain, dan susah dalam mencapai tujuan bersama.

3. Hal-hal yang dapat menurunkan kepercayaan pada orang lain :

- a. Mengolok-olok atau melecehkan pembukaan diri orang lain
- b. Tidak membalas pembukaan diri orang lain
- c. Tidak mau mengungkapkan pikiran, perasaan, dan reaksi kita terhadap orang lain, padahal ia telah menunjukkan penerimaan, dukungan, dan kerjasama.

4. Cara agar dapat Membangun Kepercayaan pada Orang Lain

a. Transparan

Jangan mencoba menyembunyikan sesuatu dari orang lain. Jauhkan dari segala macam agenda/rencana tersembunyi. Anda mungkin berpikir anda dapat mengelabui mereka. Namun perlu anda ketahui, kebanyakan orang memiliki intuisi yang baik, dan meskipun mereka tidak mengetahui persis apa sebetulnya rencana tersembunyi anda, mereka setidaknya memiliki perasaan yang kurang enak berada di dekat anda. Biasanya orang-orang

yang mempunyai rencana tersembunyi akan terlihat dari bahasa tubuhnya. (lihat juga Bagaimana Mengetahui Seseorang Sedang Berbohong). Jika mereka merasa tidak nyaman berada di dekat anda, mereka juga tidak akan bisa menaruh kepercayaan kepada anda.

b. Tulus

Hal ini mirip dengan poin nomor tiga. Katakanlah sesuatu dengan jujur. Jangan coba-coba untuk mengelabui orang lain dengan kata-kata anda, seperti memberi pujian palsu atau pura-pura memberi dukungan. Sekali lagi, orang-orang mempunyai semacam detektor. Ketika seseorang mengetahui bahwa anda betul-betul tulus, kepercayaan mereka akan meningkat kepada anda. Orang-orang menyukai kebenaran.

c. Memegang Janji

Janji adalah sesuatu yang memiliki dampak yang sangat kuat. Tepatilah semua janji yang telah anda buat. Buatlah kata-kata anda jauh lebih kuat dibanding kontrak tertulis apapun, dan jangan sekali-kali membuat janji kosong. Alhasil orang-orang akan menghargai anda dan menaruh kepercayaan yang tinggi kepada anda.

d. Konsisten

Yang tidak kalah penting, konsistenlah dengan perilaku-perilaku diatas. Jangan hanya sesekali saja anda melakukannya. Konsistensi adalah kunci untuk menjaga kepercayaan orang lain kepada anda

e. Komunikasi

Ya, komunikasi akan memupuk kepercayaan pada orang lain selama kamu selalu terbuka dan jujur. Semakin intens kamu berkomunikasi orang lain percaya padamu dan membuka dirinya juga. Kamu tentu tidak bisa percaya 100% pada orang yang sama sekali kamu belum pernah berbicara dengannya, kan?

Mengakui kesalahan

Semua orang tahu bahwa manusia tidak pernah lepas dari kesalahan tetapi sayangnya tidak semua orang mau mengakui kesalahannya entah

karena takut atau karena harga diri. Jika kamu pernah bersikap tidak jujur, ataupun melakukan kesalahan kamu harus bisa meminta maaf dan mengakui kesalahanmu. Orang lain bisa mengerti dan tetap mempercayaimu. Ini lebih baik daripada kamu terus menyimpan kesalahan dan mengutamakan harga dirimu. Tentu saja kamu harus konsisten dengan tidak mengulangi kesalahan yang sama.

Percaya pada dirimu sendiri dan dia

Percayalah pada dirimu sendiri bahwa kamu sudah memilih orang yang benar benar tepat. Ketika kamu sudah percaya pada keputusanmu, kamu akan memiliki pondasi yang kuat untuk membangun kepercayaan. Dan ketika kamu percaya pada dirinya, orang lain akan mempercayaimu juga.

Permainan Si Buta Menggambar

Jumlah peserta : Bebas

Alat atau Bahan : Papan Tulis, spidol dan kain penutup mata

Cara bermain :

Pemimpin permainan meminta salah satu peserta secara sukarela tampil di depan

Pemimpin permainan memberi gambar bulatan di papan tulis

Tugas peserta yang ke depan adalah dengan mata tertutup ia harus melengkapi gambar hingga membentuk gambar secara utuh

Ketika menggambar, 'si pelukis' dipandu oleh peserta lain hanya dengan instruksi berwujud anggota badan yang akan digambar dan posisi (kiri, kanan, atas dan bawah



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK 1 KASIHAN
Jalan PG. Madukismo Bugisan Yogyakarta 55182 Telp/Fax (0274)
374467
Website: www.smki-yogya.sch.id Email : smkiyogya@yahoo.com



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER 1 TAHUN 2015

- A. Judul Materi : Mengurangi Lupa
B. Bidang Bimbingan : Pribadi
C. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pemeliharaan
D. Komponen Program : Layanan Dasar
E. Tujuan Layanan : Agar siswa dapat mengurangi lupa dan mampu terhindar dari lupa
F. Metode : Ceramah dan diskusi
G. Games Sasaran : Siswa SMK kelas XI T4
H. Tempat : Ruang Kelas 04
I. Waktu : 1 x 45 Menit
J. Alat dan Bahan : Leaflet, laptop, dan spidol
K. Uraian Kegiatan :

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Persiapan/Membuka	1. Guru BK mengucapkan salam dan berdoa 2. Guru BK memperkenalkan diri untuk mengakrabkan suasana	10

	3. Guru BK menyampaikan tujuan layanan yang akan diberikan	
Inti	1. Guru BK memberikan apersepsi berupa video 2. Guru BK menjelaskan materi mengurangi tentang lupa 3. Guru BK mengajak siswa untuk berdiskusi bagaimana cara mereka agar tidak mudah lupa	25
Penutup	1. Guru BK mengajak siswa untuk menyimpulkan keseluruhan materi layanan 2. Guru BK menyimpulkan keseluruhan materi layanan 3. Guru BK memberikan harapan pada siswa dari hasil layanan 4. Guru BK menutup layanan dan berdoa	10

N. Rencana Tindak Lanjut : Bimbingan kelompok

O. Referensi :

kesehatan96.blogspot.com/2013/06/penyebab-dan-cara-mengatasi-html1

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Bantul, 14 Agustus 2015
Praktikan

Fx. Sigit Yuwono, S.Pd
NIP. 19540827 197603 1 001

Muhammad Gunanggoro P
NIM. 12104241077

A. MATERI

Pernahkan anda mengalami rasa lupa? Tentu jawabannya adalah pernah. Setiap individu pasti pernah mengalami kelupaan pada suatu hal. Terkadang, rasa lupa ini wajar mengingat memori yang tersimpan itu memang sudah lama terjadi, misal kejadian-kejadian di waktu kecil. Hal ini tentu tidak menjadi masalah mengingat kondisi ini wajar terjadi pada setiap manusia. Otak manusia memiliki keterbatasan dalam menyimpan memori yang diterima hingga menyebabkan rasa lupa. Namun akan menjadi sebuah masalah jika kita mengalami lupa yang terus menerus, padahal memori yang tersimpan itu sejatinya baru saja terjadi, semisal beberapa menit yang lalu, satu jam yang lalu. Hal ini tentu akan menjadi sebuah masalah mengingat anda adalah pelajar yang membutuhkan daya ingat tinggi untuk merekam setiap pelajaran yang anda peroleh. Sayangnya beberapa dari kita masih sulit untuk mengidentifikasi penyebab rasa lupa tersebut dan cara mengatasinya agar tidak menjadi kebiasaan yang mengganggu. Untuk itu, pada sesi ini saya akan menjelaskan pada anda apa saja yang dapat menyebabkan rasa lupa dan bagaimana cara mengatasinya.

A. Apa itu “Lupa” ?

Sebelum melangkah pada faktor yang menyebabkan rasa lupa dan cara mengatasinya, ada baiknya jika kita mengenal definisi lupa. Para ahli telah menjelaskan dalam berbagai buku mengenai rasa lupa, diantaranya: ahli menyatakan lupa adalah suatu kondisi dimana memori yang tersimpan dalam ingatan tidak dapat ditimbulkan kembali dalam alam kesadaran (Bimo Walgito, 2010). Yang menyebabkan kita sulit mengingat suatu kejadian atau peristiwa yang telah kita lupakan. Pendapat lain dikemukakan oleh Feldman (2012) bahwa lupa adalah kondisi dimana memori gagal mengembalikan ingatan yang penting. Dari dua definisi diatas dapat di simpulkan bahwa lupa adalah kondisi dimana ingatan tidak dapat ditimbulkan kembali karena adanya kegagalan dalam memori.

Penyebab Lupa :

1. Kurang tidur
Bekerja terlalu keras melupakan istirahat dan kurang tidur menyebabkan kinerja otak tidak maksimal karena capek dan mengantuk
2. Gangguan Fisik
hal hal seperti kecelekaan seperti bterbenturnya kecelakaan yang menyebabkan amnesia atau Lupa Ingatan
3. Obat obatan
Alkohol dan Narkoba serta obat obatan lainnya menyebabkan sel dan jaringan otak tidak berfungsi dengan baik dan menjadi lemah

Cara Mengatasi Lupa:

1. Tulis
Hal ini tentu akan membuat kita lebih mudah menghafal dan mengingat-ingat dengan menulis kita juga bisa membacanya dengan berulang kembali
2. Istirahat Teratur
Dengan makan makanan yang sehat, cukup istirahat, bisa meningkatkan potensi otak emudahkan kita untuk berfikir dan mengingat
3. Rekaman
Lupa dan sulit menghafal dengan membaca? cobalah rekam dan dengarkan akan membantu memudahkan kita mengingat
4. Gambar
Ada orang-orang tertentu yang lebih mudah untuk membaca gambar dari pada harus memandangi tulisan bermenit-menit, nah cara ini memudahkan mengingat kembali, dann pemahaman kita.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK 1 KASIHAN
Jalan PG. Madukismo Bugisan Yogyakarta 55182 Telp/Fax (0274)
374467
Website: www.smki-yogya.sch.id Email : smkiyogya@yahoo.com



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

LAYANAN ORIENTASI

SEMESTER 1 TAHUN 2015

- A. Judul Materi : Perencanaan Karir Setelah Lulus SMK
B. Bidang Bimbingan : Karir
C. Fungsi Layanan : Pengembangan dan pemahaman
D. Komponen Program : Layanan Dasar
E. Tujuan Layanan : Supaya siswa mempunyai rencana dan pandangan karir setelah lulus SMK

F. Metode : Ceramah
G. Sasaran : Siswa SMK kelas XI K2
H. Tempat : Ruang Kelas 11
I. Waktu : 1 x 45 Menit
J. Alat dan Bahan : Papan tulis, spidol, kertas
K. Uraian Kegiatan :

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Persiapan/Membuka	1. Guru BK mengucapkan salam dan berdoa	10
	2. Guru BK memperkenalkan diri untuk	

	mengakrabkan suasana 3. Guru BK menyampaikan tujuan layanan yang akan diberikan	
Inti	1. Guru BK memberikan apersepsi 2. Guru BK menjelaskan materi perencanaan karir 3. Guru BK memberikan kesempatan pada siswa rencana selanjutnya setelah lulus SMK	25
Penutup	1. Guru BK mengajak siswa untuk menyimpulkan keseluruhan materi layanan 2. Guru BK menyimpulkan keseluruhan materi layanan 3. Guru BK memberikan harapan pada siswa dari hasil layanan 4. Guru BK menutup layanan dan berdoa	10

N. Rencana Tindak Lanjut : Bimbingan kelompok

O. Referensi : emmarachmatika.blogspot.com

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Bantul, 23 Agustus 2015
Praktikan

Fx. Sigit Yuwono, S.Pd.
NIP. 19540827 197603 1 001

Muhammad Gunanggoro P
NIM. 12104241077

A. MATERI

Seseorang untuk sukses apabila sudah mandiri serta dapat berguna bagi orang lain, untuk sukses setiap orang membutuhkan perencanaan ke depan untuk mempersiapkan semuanya. Untuk itu, perlu perencanaan akan ke mana setelah lulus SMA/SMK?

a. Merencanakan Kelanjutan Studi

Dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tentunya kesempatan memperoleh pekerjaan yang lebih baik akan semakin besar pula. Apalagi saat ini tidak bisa dipungkir, persaingan begitu ketat untuk mencapai pekerjaan.

Perguruan tinggi yang tepat bukan berarti mahal dan terkenal, namun sesuai dengan minat, kemampuan akademis, serta kondisi sosial dan ekonomi, disamping kredibilitas universitas yang bersangkutan.

b. Memasuki Dunia Kerja

Kerja merupakan suatu kebutuhan manusia, dengan keadaan yang lebih baik dan memuaskan bagi dirinya. Pekerjaan merupakan sumber penghasilan, kesempatan, mengembangkan diri, serta aktualisasi diri.

Untuk mendapatkan pekerjaan ada beberapa tahap yang harus dilaksanakan

- a. Mencari lowongan pekerjaan, dengan membaca Koran/ majalah, selalu update tentang informasi akan membuat kita mudah mencari lowongan
- b. Seleksi ada beberapa tes yang perlu dilaksanakan oleh para pencari pekerjaan, biasanya untuk tes ini tergantung dari masing masing lapangan pekerjaannya.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK 1 KASIHAN
Jalan PG. Madukismo Bugisan Yogyakarta 55182 Telp/Fax (0274)
374467
Website: www.smki-yogya.sch.id Email : smkiyogya@yahoo.com



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER 1 TAHUN 2015

- A. Judul Materi : Mari Hindari Prokrastinasi
B. Bidang Bimbingan : Pribadi
C. Fungsi Layanan : Pemahaman
D. Komponen Program : Layanan Dasar
E. Tujuan Layanan : Agar Siswa dapat menghilangkan kebiasaan menunda nunda dalam mengerjakan tugas pelajaran
F. Metode : Ceramah
G. Sasaran : Siswa SMK kelas XI T2
H. Tempat : Ruang Kelas 07
I. Waktu : 1 x 45 Menit
J. Alat dan Bahan : Laptop, spidol, papan tulis
K. Uraian Kegiatan :

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Persiapan/Membuka	1. Guru BK mengucapkan salam dan berdoa 2. Guru BK memperkenalkan diri untuk mengakrabkan suasana	10

	3. Guru BK menyampaikan tujuan layanan yang akan diberikan	
Inti	1. Guru BK memberikan apersepsi berupa video 2. Guru BK menjelaskan materi mengurangi tentang prokrastinasi 3. Guru BK mengajak siswa untuk menuliskan motivasi mereka supaya tidak menunda nunda tugas	25
Penutup	1. Guru BK mengajak siswa untuk menyimpulkan keseluruhan materi layanan 2. Guru BK menyimpulkan keseluruhan materi layanan 3. Guru BK memberikan harapan pada siswa dari hasil layanan 4. Guru BK menutup layanan dan berdoa	10

.N. Rencana Tindak Lanjut : Bimbingan kelompok

O. Referensi :

<http://eprints.uny.ac.id/9883/2/BAB%20%20-%2008104244022.pdf>

<http://olvista.com/motivasi/10-tips-mengatasi-kebiasaan-menunda-prokrastinasi/>

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Bantul, 17 Agustus 2015
Praktikan

Fx. Sigit Yuwono, S.Pd.
NIP. 19540827 197603 1 001

Muhammad Gunanggoro P
NIM. 12104241077

A. MATERI

a. Pengertian Prokrastinasi

Prokrastinasi sebagai suatu penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang, dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas yang penting. Seseorang yang memiliki kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batasan waktu yang telah ditentukan, sering mengalami keterlambatan mempersiapkan diri secara berlebihan, maupun gagal dalam menyelesaikan tugas sesuai batas waktu bisa dikatakan sebagai procrastinator.

b. Dampak Prokrastinasi Akademik

Menurut Burka & Yuen (2008: 165), prokrastinasi mengganggu dalam dua hal:

1. Prokrastinasi menciptakan masalah eksternal, seperti menunda mengerjakan tugas membuat kita tidak dapat mengerjakan tugas dengan baik dan mendapat peringatan dari guru.
2. Prokrastinasi menimbulkan masalah internal, seperti merasa bersalah atau menyesal.

c. Cara mengurangi Prokrastinasi

1. Buat Rencana Kerja Secara tertulis

Salah satu penyebab seseorang sering menunda pekerjaan adalah karena lupa atau lalai dalam membagi waktu untuk mengerjakan beberapa tugas sekaligus. Buatlah rencana kerja dengan jadwal tertulis. Hal ini membantu mengingatkan anda mengenai tenggat waktu yang tersedia untuk menyelesaikan setiap pekerjaan.

2. Mulailah Sekarang Juga

Jika anda sering malas untuk memulai sesuatu, maka gunakan prinsip “mulailah sekarang juga”. Mungkin anda membutuhkan

persiapan serius untuk memulai sebuah pekerjaan, namun anda pasti bisa memulai dengan hal yang termudah misalnya dengan membuat jadwal, menulis kebutuhan, membaca referensi, dan lain sebagainya.

3. Tingkatkan Motivasi

Menunda pekerjaan bisa jadi disebabkan karena kurangnya motivasi. Temukan motivasi anda untuk melakukan pekerjaan anda secara tepat waktu misalnya demi mengejar karir, meningkatkan pendapatan atau bonus, membuat prestasi, dan lain sebagainya.

4. Jangan Meremehkan

Sebagian orang menunda pekerjaan karena meremehkan pekerjaan tersebut. Jangan terlalu percaya diri bahwa anda bisa mengerjakan tugas anda di sisa waktu yang sedikit. Walaupun memang tugas itu sudah biasa anda kerjakan, tidak ada jaminan bahwa anda tidak mengalami masalah saat mengerjakannya. Anda bahkan tidak bisa mengetik selembar surat jika komputer anda bermasalah.

5. Pikirkan Manfaat Menyelesaikan Pekerjaan lebih Awal

Cobalah pikirkan manfaat dari menyelesaikan pekerjaan lebih awal. Beberapa manfaat dari menyelesaikan pekerjaan lebih awal misalnya mengurangi resiko menumpuknya pekerjaan, memiliki waktu untuk melakukan perbaikan kesalahan, mendapatkan waktu luang lebih awal, dan lain sebagainya.

6. Kerjakan Sedikit Tapi Sering

Jika memungkinkan, coba mengerjakan pekerjaan sedikit sedikit tetapi sering. Sebagian orang menyiasati melakukan pekerjaan yang sulit atau membosankan dengan cara mencicil sedikit demi sedikit tetapi sering. Contohnya jika anda kesulitan untuk menulis sebuah artikel sekaligus cobalah menulis satu alenia kemudian mengerjakan pekerjaan lain, lalu lanjutkan setengah jam berikutnya tulis satu alenia lagi, begitu seterusnya.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK 1 KASIHAN
Jalan PG. Madukismo Bugisan Yogyakarta 55182 Telp/Fax (0274)
374467
Website: www.smki-yogya.sch.id Email : smkiyogya@yahoo.com



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER 1 TAHUN 2015

- A. Judul Materi : Yuk Komunikasi yang Baik
B. Bidang Bimbingan : Sosial
C. Fungsi Layanan : Pemeliharaan
D. Komponen Program : Layanan Dasar
E. Tujuan Layanan : Agar siswa dapat berkomunikasi yang baik
dengan orang lain
F. Metode : Ceramah dan Games
G. Sasaran : Siswa SMK kelas XI T3
H. Tempat : Ruang Kelas 07
I. Waktu : 1 x 45 Menit
J. Alat dan Bahan : Papan tulis, spidol, kertas
K. Uraian Kegiatan :

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Persiapan/Membuka	1. Guru BK mengucapkan salam dan berdoa 2. Guru BK memperkenalkan diri untuk mengakrabkan suasana	10

	3. Guru BK menyampaikan tujuan layanan yang akan diberikan	
Inti	1. Guru BK memberikan apersepsi 2. Guru BK menjelaskan materi komunikasi 3. Guru BK mengajak siswa untuk bermain game 4. Guru BK memberikan makna tentang game tadi	25
Penutup	1. Guru BK mengajak siswa untuk menyimpulkan keseluruhan materi layanan 2. Guru BK menyimpulkan keseluruhan materi layanan 3. Guru BK memberikan harapan pada siswa dari hasil layanan 4. Guru BK menutup layanan dan berdoa	10

N. Rencana Tindak Lanjut : Bimbingan kelompok
 O. Referensi : id.m.wikihow.com
 Zabidin1993.blogspot.co.id

Mengetahui,
 Guru Pembimbing

Bantul, 23 Agustus 2015
 Praktikan

Fx. Sigit Yuwono, S.Pd.
 NIP. 19540827 197603 1 001

Muhammad Gunanggoro P
 NIM. 12104241077

A. Pengertian Komunikasi

Suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak ke pihak lain. Komunikasi bisa dilakukan dengan verbal (lisan) dan non verbal(bahasa tubuh)

Komunikasi ada 2 macam :

1. Satu arah yaitu, tidak memberikan kesempatan pada responden untuk memberikan tanggapan contoh : tv, radio
2. Dua arah yaitu, memberikan kesempatan pada responden untuk memberikan tanggapan.

B. Tips membangun komunikasi yang baik

1. Kembangkan kemampuan mendengar secara aktif

Seseorang tak hanya dituntut untuk mampu bicara secara efektif tetapi harus mendengarkan orang lain secara aktif hindari kebiasaan mendengarkan orang lain hanya mendengarkan kalimat bagian akhirnya saja.

2. Tunjukkan sikap dan kepercayaan yang konstruktif

Sikap yang anda tunjukkan saat berkomunikasi memberikan pengaruh yang besar pada cara anda mengatr diri dan berinteraksi dengan orang lain. Bersikaplah jujur, sabar, optimis, tuus dan menghargai.

3. Gunakan gesture

Menggunakan gesture akan lebih memperjelas maksud dan isi informasi yang akan disampaikan pada orang lain

4. Lakukan kontak mata

Tatap muka lawan bicara anda sehingga akan membuat interaksi lebih berhasil dan membuat lawan bicara akan lebih tertarik untuk mendengarkan dan berkomunikasi pada kita

5. Jangan mengirim pesan yang campur aduk

Selaraskan antara kata- kata, gesture, ekspresi wajah, dan nada suara, menghukum seseorang sambil tersenyum akan mencampur adukkan pesan yang akan kita sampaikan, ketika kita menyampaikan pesan antara kata kata dan gesture harus selaras.

C. Game Komunikasi

1. Membagi siswa menjadi kelompok- kelompok
2. Kemudian setiap kelompok dibagi satu kertas
3. Setiap kelompok harus melukis dengan syarat siswa hanya diperbolehkan untuk melukis 1 coretan dan akan dilanjutkan orang berikutnya

LAPORAN MINGGUAN



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Nama Sekolah : SMK N 1 Kasihan
 Alamat Sekolah : JLN. PG. Madukismo Bugisan
 Guru Pembimbing : Fx. Sigit Yuwono, S.Pd

Nama Mahasiswa : Muhammad Gunanggoro P.
 NIM : 12104241077
 Fak/ Jur/ prodi : FIP/PPB/BK
 Dosen Pembimbing : Dr. Muh. Nur Wangid, M. Si

NO	HARI/TANGGAL	JUMLAH JAM	NAMA KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 10 Agustus 2015	1	1. Briefing	Diikuti seluruh siswa SMKI dan mengetahui tentang peraturan dan tata tertib baru		
		1	2. Koordinasi PPL	Koordinasi PPL dengan pak Animo selaku koordinator PPL SMKI dan mengetahui guru pembimbing lapangan		

		2	3. Rapat Bersama teman sejawat	terbentuknya jadwal untuk pembagian bimbingan klasikal dan penyebaran instrument		
		2	4. Menyusun program	tersusunnya matrik program yang akan dilaksanakan		
		2	5. Menyusun assesment	Tersusunnya assesment yang berguna untuk mengambil data kebutuhan siswa		
2	Selasa,11 Agustus 2015	1	1. Konsultasi Bimbingan	Konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan mengenai need assesment		
		2	2. Piket	Piket teori dan Praktek, membantu guru mata pelajaran dan mendata siswa yang izin		

		1	3. Mendampingi teman Need Assesment	Menyebarkan MLM kelas T2 dan mengetahui masalah yang dialami siswa		
		1	4. Rapat bersama kelompok PPL UNY	Mendapatkan info untuk kegiatan yang dilakukan bersama oleh kelompok PPL UNY		
		1	5. Rapat dengan PPL BK UAD dan UPY	Pembagian jadwal bimbingan klasikal dan jadwal piket		
		1	6. Koordinasi dengan guru Pemimbing Lapangan	Mendapatkan gambaran untuk bimbingan klasikal, konseling individual, dan layanan informasi di SMKI		

3	Rabu, 12 Agustus 2015	3 1 2	1. Piket 2. Konseling Individual 3. Need Assesment	Piket perpustakaan, mendata buku buku perpus bersama admin perpus. Konseling Individual bersama siswa kelas XI bernama ZT dan mengetahui masalah yang dialaminya.yaitu ia mempunyai masalah dengan temannya Menyebarkan MLM dan mendapatkan data masalah yang dialamiakkelas	Jadwal konseling berbenturan dengan jadwal pelajaran siswa	Membuat surat izin kepada guru mata pelajaran

				XI. K1 dan X.K1 tentang masalah yang dialami siswa		
4	Kamis, 13 Agustus 2015	1	1. Briefing	Briefing bersama Guru pembimbing Lapangan dan PPL BK UAD dan UPY dan mengetahui lebih lanjut tentang program yang dilakukan bersama		
		1	2. Piket	Piket mendata siswa yang izin dan menjaga jika ada kelas kosong		
		2	3. Menangani siswa yang bermasalah bersama	Siswa dapat menyelesaikan masalah dengan temannya sementara waktu tetapi masih shock	Siswa sempat tidak mau menerima kenyataan yang ia alami	Tim PPL BK UNY, UAD dan UPY melakukan upaya penyembuhan secara terus menerus

		2	4. Home Visit	Melakukan kunjungan rumah dan mendapatkan data dan latar belakang siswa bersama Guru BK	Waktu yang sangat singkat untuk home visit karena sudah menjelang malam	Melakukan kunjungan di siang hari
5	Jumat, 14 Agustus 2015	1	1. Senam Kesegaran jasmani	Senam kesegaran jasmani bersama seluruh siswadan guru SMKI		
		1	2. Membantu menyelesaikan masalah yang dialami siswa bersama BK UAD dan UPY	Siswa menemui jalan keluar dan lebih tenang dalam menyelesaikan masalahnya.		
		2	3. Analisis Assesment	Mengetahui masalah yang dialami siswa kelas XI K1 dan siswa kelas X.K1		

		2	4. Merancang RPL BK Pribadi	Selesainya RPL untuk bimbingan klasikal kelas XI T4 yaitu Tips Mengurangi Lupa		
6	Sabtu, 15 Agustus 2015	3	1. Piket	Mendata siswa yang izin dan menjaga kelas ada kelas yang kosong		
		2	2. Bimbingan Klasikal	Siswa kelas XI T4 dapat mengetahui cara cara dalam mengurangi lupa, mereka juga dapat mencar cara dalam mengurangi lupa pada diri mereka masing- masing tentang layanan yang disampaikan yaitu Tips mengurangi Lupa		
		2	3. Membantu teman PPL bimbingan	Anak-anak kelas X. T2 dapat mengetahui tentang layanan yang	Karena Menigisi di jam terakhir Anakanak	Jam masuk BK Seharusnya ada sendiri

			Klasikal	disampaikan oleh praktikan	kurang antusias karena kelelahan.	
7	Senin, 17 Agustus 2015	1 1 2	1. Upacara Bendera 17 Agustus 2. Upacara Penurunan Bendera 3. Pembuatan RPL BK Belajar	Upacara bendera bersama guru dan siswa SMKI Selesainya RPL BK Belajar “Stop Prokrastinasi” untuk bimbingan kelompok		

8	Selasa, 18 Agustus, 2015	2	1. Membantu teman Bimbingan Kelompok kelas X.T3	Siswa menjadi paham dan mengerti tentang rencana karir masa depannya	Ruang kelas yang dipakai	Mencari ruang kelas lain
		2	2. Bimbingan Kelompok kelas XI T2 tentang Stop Prokrastinasi”	Siswa mengetahui bagaimana kerugian prokrastinasi dan mempunyai cara sendiri agar tidak prokrastinasi		
		2	3. Rapat bersama teman PPL	Rapat mengenai pembuatan matrik dan catatan harian		
9	Rabu, 19 Agustus, 2015	3	1. Piket Perpustakaan	Terselesaikannya daftar peminjaman buku		
		1	2. Pembuatan laporan	Selesainya laporan konseling ZT pada pertemuan pertama		

		2	3. Administrasi BK	Terbuatnya soft file presensi senam dan upacara mengetahui siswa yang melanggar tata tertib dengan tiak mengikuti kegiatan upacara dan senal		
		2	4. Gladi bersih pementasan lomba	Mendampingi siswa gladi bersih lomba yang akan dilaksanakan di Palembang, kegiatan berjalan lancar		
10	Kamis, 20 Agustus 2015	1	1. Piket	Mendata siswa yang izin dan mengisi ruang kelas yang kosong		
		2	2. Membuat Catatan harian dan matrik PPL	Selesainya catatan harian sementara sampai tanggal 20 Agustus		

11	Jumat, 21 Agustus 2015	1	1. Senam Kesegaran Jasmani	Senam kesegaran jasmani bersama guru dan siswa SMK		
		2	2. Membuat dan memiih Poster	Ditentukannya tema poster yang akan digunakan		
		2	3. Administrasi BK	Terbuatnya soft file presensi senam dan upacara mengetahui siswa yang melanggar tata tertib dengan tiak mengikuti kegiatan upacara dan senam		

12	Sabtu, 22 Agustus 2015	3	1. Piket Praktek	Mendata siswa yang izin dan membantu jaga di ruang praktek		
		2	2. Mendampingi teman PPL Bimbingan Klasikal	Bimbingan berjalan lancar dan anak antusias mengikuti layanan di kelas X.T2 dan paham pada materi yng diberikan		
		3	3. Membuat RPL BK Sosial, Karir, dan BK belajar dan layanan orientasi	Selesainya RPL yang akan digunakan untuk bimbingan klasikal kelas XI T2, XI T3, dan XI K2 yaitu Yuk Konsentrasi Belajar, Yuk berkomunikasi yang baik, manfaatkan hobi jadi duit., layanan orientasi tentang “perencanaan karir setelah lulus SMK”		

13	Senin, 24 Agustus 2015	1	1. Briefing	Briefing bersama wali kelas masing masing		
		2	2. Bimbingan Klasikal kelas XI T 3	Bimbingan Klasikal XI T3 dengan judul layanan “Yuk berkomunikasi yang baik” siswa antusias dalam mengikuti layanan terbukti dari game yang diterapkan		
		2	3. Mendampingi teman PPL Bimbingan Klasikal	Bimbingan Klasikal X. T3 siswa antusias dalam mengikuti layanan dan paham pada materi yang diberikan		
14	Selasa, 25 Agustus 2015	2	1. Bimbingan klasikal	Bimbingan Klasikal kelas XI.T2 siswa antusias dalam mengikuti layanan dan mendambah pengetahuan untuk menambah konsentrasi dalam belajar “yuk konsentrasi belajar”		

		2	2. Mendampingi teman Bimbingan Klasikal kelas X.T3	siswa antusias dalam mengikuti layanan yang diberikan dan paham setelah mengikuti layanan	Masuk pada jam akhir, sehingga siswa kelelahan dalam mengikuti layanan	Perlu adanya jam BK Khusus
		2	3. Menyusun Laporan Home Visit	Menyelesaikan laporan hasil kunjungan rumah		
15	Rabu, 26 Agustus 2015	1	1. Bimbingan Klasikal	Bimbingan Klasikal kelas XI.K2 siswa menjadi paham setelah mengikuti layanan tentang “membuat hobi jadi duit”	Siswa kurang antusias mengikuti layanan	Memberikan games games yang menarik
		1	2. Layanan Orientasi	Perencanaan Karir setelah lulus SMK Siswa kelas XI. K2 menjadi lebih		

		4	3. Pembuatan Program Admnistrasi	paham bagaimana mereka akan merencanakan masa depannya maukuliah atau kerja Tersusunnya program tahunan, bulanan, dan Program PPL		
16	Kamis, 27 Agustus 2015	1	1. Konseling Individual	Lanjutan dari konseling pertama dengan ZT, konseli mempunyai keinginan untuk mengubah perilakunya.	Tidak adanya ruang untuk konseling	Mencari tempat yang konseli mau untuk konseling
		3	2. Administrasi BK	Melanjutkan daftar pelanggaran yang dilakukan siswa dengan tidak mengikuti kegiatan sekolah		
		4	3. Membuat Matrik dan catatan harian PPL	Tersusunnya catatan mingguan sampai hari Kamis, 27 Agustus 2015 dan matrik PPL		

17	Jumat, 28 Agustus 2015	1	1. Senam kesegaran Jasmani	Senam bersama seluruh siswa dan guru SMKI		
		2	2. Piket	Piket Praktek untuk mendata siswa yang izin		
		1	3. Membuat RPL	Selesainya RPL tentang Art Therapy		
		2	4. Pembuatan Laporan bimbingan kelompok	Tersusunnya laporan bimbingan kelompok.		

18	Sabtu, 29 Agustus 2015	2	1. Bimbingan Klasikal	Bimbingan Klasikal menggunakan teknik Bimbingan Art Therapy yang diterapkan dikelas XI T4. Anak anak antusias mengikuti layanan dengan menggunakan teknik bimbingan mereka dapat mengxpresikan perasaanya lewat gambar	Anak anak enggan untuk menjelaskan gambarnya di dean teman teman lainnya	Menggunakan reward sebagai pendorong anak untuk lebh aktif
		1	2. Konseling Individual	Konseling Individual lanjutan bersama ZT. Konseli menyadari akan masalahnya dan mau menyelesaikan masalahnya		
		2	3. Piket teori	Mendampingi anak kelas X T2 untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru mata peajaran		
		1	4. Konseling	Konseling individual bersama BC		

		1	Individual 5. Pembuatan Catatan harian	siswa kelas X T2 mengetahui bahwa konseli memiliki masalah yaitu tidak dapat mengatur waktu, kelelahan, dan adaptasi di lingkungan baru. Penyelesaian catatan harian PPL Lanjutan sampai tanggal 28 Agustus 2015		
19	Senin, 31 Agustus 2015	1	1. Briefing masing masing jurusan dengan kelas teater bersama dengan wali kelas.	Presensi anak teater yang ikut briefing dan yang tidak berangkat briefing		
		3	2. Pembuatan papan bimbingan	Terselesaikannya papan bimbingan tentang “Membangun hubungan saling percaya”		

20	Selasa, September 2015	1	2	1. Administrasi BK 2. Menyempurnakan RPL tentang “Membangun Hubungan Saling Percaya” 3. Menyebarkan Sosiometri	Terselesaikannya data siswa yang melanggar tata tertib sekolah Terselesaikannya RPL tentang “Membangun Hubungan Saling Percaya” Mendapatkan data tentang kelompok belajar yang dipilih siswa di kelas XI T1	

21	Rabu, 2 September 2015	2	1. Bimbingan Klasikal kelas XII T1 tentang “Membangun Hubungan Saling Percaya	Siswa menjadi paham tentang pentingnya membangun hubungan saling percaya dan tips membangun hubungan saling percaya		
		1	2. Menganalisis Sosiometri	Dengan menganalisis sosiometri dapat mngetahui kelompok belajar/diskusi yang dipilih oleh siswa		
22	Kamis, 3 September 2015	1	1. Pembuatan Laporan konseling individual siswa kelas XI	Tersusunnya laporan konseling individual konseli ZT		
		2	Karawitan 1			
			2. Piket Praktek	Piket menjaga ruang praktek jika ada yang izin		
		1	3. Konseling	Konseli sadar dan semakin		

			individual dengan BC	bersemangat dan mampu/ tidak menyerah dalam beradaptasi		
23	Jumat, 4 September 2015	1	1. Jalan sehat	Pendampingan jalan sehat dengan seluruh siswa, guru, dan karyawan		
		2	2. Piket Praktek	Piket praktek mendata siswa yang akan izin, siswa tidak ada yang izin		
		1	3. Kunjungan DPL	Menandatangani lembar pengesahan, matrik oleh DPL, dan memberikan info tentang prosedur pengumpulan laporan		

24	Sabtu, 5 September 2015	2	1. Konseling Kelompok	Konseling kelompok bersama siswa kelas XI K1 berjumlah 6 orang yang mempunyai masalah bersama yaitu membolos, hasilnya siswa menyadari perbuatannya dan mempunyai keinginan untuk merubah perilakunya	Jam konseling yang berbenturan dengan jam mata pelajaran	Membuat surat izin untuk guru mata pelajaran.
		2	2. Pembuatan laporan Konseling individu BC kelas X T2	tersusunnya laporan konseling individual BC		
25	Senin 7 September 2015	1	1. Upacara bendera Hari Senin	Upacara bendera hari Senin diikuti seluruh siswa guru dan karyawan		
		2	2. Pembuatan Laporan Konseling Kelompok	Tersusunnya laporan konseling kelompok		
		2	3. Pembuatan RPL			

			Manajemen waktu	Tersusunnya RPL tentang “Manajemen Waktu”		
26	Selasa, September 2015	8	2	1. Menyusun Laporan PPL selama sebulan	Tersusunnya sedikit laporan PPL	
			2	2. Piket	Piket di kelas X Tari 2 menjaga dan kelas tetap kondusif	

27	Rabu, 9 September 2015	2	1. Mengerjakan laporan PPL	Tersusunnya sedikit laporan PPL		
28	Kamis 10 September	3	1. Mengerjakan laporan PPL	Tersusunnya sedikit laporan PPL		
29	Jumat, 11 September 2015	1 3	1. Senam kesegaran jasmani 2. Mengerjakan Laporan PPL	Senam diikuti oleh seluruh siswa SMKI Terselesaikannya pembuatan laporan PPL selama sebulan		

30	Sabtu, 12 September 2015	1	1. Pengesahan program oleh Kepala sekolah 2. Penarikan PPL oleh DPL pamong	Pengesahan Program oleh Kepala sekolah dan Guru Pembimbing Lapangan Penarikan oleh DPL Pamong, kegiatan PPL UNY tahun 2015 berakhir		
Total Jam		154 jam				

Yogyakarta , 5 September 2015

Mengetahui/ menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Muh. Nur Wangid, M.Si

NIP. 19660115 199303 1 003

Guru Pembimbing

FX Sigit Yuwono, S.Pd

NIP.

Praktikan,

Muhammad Gunanggoro P

NIM. 12104241048

SERAPAN DANA



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F03

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 1 Kasihan

ALAMAT SEKOLAH : Jalan. PG. Madukismo, Bugisan, Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ kuantitatif	Serapan Dana (dalam rupiah)				
			Swadaya sekolah	Mahasiswa.	Pemda Kabupaten.	Sponsor/ Lbg lain	Jumlah
1	Need Assesment	Menggunakan assesmen berupa Media Lacak masalah dan sosiometri yang terdiri dari lembar angket dan lembar responden. Untuk Mengetahui masalah-masalah yang dialami anak kelas		50.000			50.000

		XI sehingga bisa diberikan layanan yang tepat. Jumlah siswa yang di assesment 26 siswa					
2.	Bimbingan Klasikal kelas T4	Bimbingan Klasikal kelas XI T4 diikuti oleh 19 anak anak menjadi mengerti bagaimana tips agar mengurangi kebiasaan lupa media yang digunakan ialah leaflet berwarna		50.000			50.000
3.	Bimbingan Klasikal kelas X.T3	Bimbingan Klasikal “Yuk Berkomunikasi yang baik” menggunakan kertas HVS untuk menggambar diikuti 20 siswa anak anak antusias mengikuti layanan.		1000			1.000
4	Bimbingan Klasikal	Bimbingan Klasikal anak kelas XI T4 menggunakan art therapy anak anak dapat menekspresikan perasaanya lewat gambar menggunakan media kertas dan		8500			8500

		memberikan reward kepada siswa ang berani menjelaskan gambarnya					
8	Pembuatan Poster	Pembuatan 2 buah Poster dengan mencetak dan membingkai kedua poster merupakan poster di bidang karir dan bidang belajar		46.000			46.000
9	Papan Bimbingan	Papan Bimbingan bidang layanan sosial “Membangun Hubungan saling Percaya”		35.000			35.000
Jumlah							Rp.190.500,-

Keterangan: semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan dalam bentuk rupiah, menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

		Yogyakarta, 5 September 2015
	Mengetahui/Menyetujui	Yang Membuat,
Kepala Sekolah	Dosen Pembimbing Lapangan	Mahasiswa
Sunardi, M.Pd	Dr. Muh. Nur Wangid, M.Si	Muhammad Gunanggoro P.
NIP.195809191979031004	NIP. 19660115 199303 1 003	NIM.12104241077

ADMINISTRASI BK

Nama Siswa : **EVI SAPUTRI** NIS/NISN : 4312
 Tempat/Tgl. Lahir : Gunungkidul,, 26/03/1997 Kelas : XII T.3 / Tari
 Alamat Rumah : Tegal Senggotan, Tirtonirmolo, Kasihan , Bantul, DIY Tahun Pelajaran : 2015/2016

[illegible]

Hari/Tanggal	Bentuk Penghargaan		Jumlah Nilai/ Hadiah
-	0	####	0
-	0	####	0
-	0	####	0
-	0	####	0
-	0	####	0
-	0	####	0
-	0	####	0
-	0	####	0
-	0	####	0
-	0	####	0
-	0	####	0
	Jumlah Nilai		0

KODE, JENIS, DAN POINT PELANGGARAN SISWA

PELANGGARAN		JUMLAH POINT
KODE	JENIS	
1	Membuat gaduh atau ramai pada jam-jam pelajaran	5
2	Berambut gondrong/dicat dengan warna lain	5
3	Berpakaian tidak sopan/tidak sesuai dengan aturan sekolah, seperti :	5
	a. Rok terlalu span/ketat	
	b. Celana gombor-gombor/potongan tidak sesuai ketentuan sekolah	
	c. Celana rok dan baju digambar/dilobang/dicoret-coret	
	d. Seragam tidak dimasukkan, tidak berikat pinggang, tidak berkaos kaki/kaos kaki tidak sesuai dengan ketentuan sekolah	
4	Terlambat mengikuti pelajaran lebih dari 15 menit	5
5	Membuat gaduh atau ramai pada jam-jam pelajaran	5
6	Berambut gondrong/dicat dengan warna lain	5
7	Menggunakan handphone saat KBM berlangsung	5
8	Makan/minum pada saat KBM berlangsung	5
9	Membuang sampah tidak pada tempatnya	5
10	Parkir kendaraan (sepeda/sepeda motor) tidak pada tempatnya	5
11	Merayakan ulang tahun di lingkungan sekolah dengan tidak lazim	15
12	Melakukan corat-coret di lingkungan sekolah	15
13	Meninggalkan sekolah/keluar tanpa izin (membolos)	20
14	Tidak masuk sekolah tanpa izin	20
15	Membuat/menggunakan surat izin/keterangan palsu	20
16	Membawa rokok dan merokok pada jam sekolah di lingkungan sekolah	20
17	Membawa senjata tajam, kaset/CD/gambar/bacaan porno	50
18	Merusak barang-barang milik sekolah	50
19	Berjudi di lingkungan sekolah	50
20	Menghina/melecehkan kepala sekolah, guru, karyawan, dan teman	50
21	Berkelahi/tawuran	50
22	Minum minuman keras di lingkungan sekolah	100
23	Melakukan tindakan asusila	150
24	Melakukan pencurian di lingkungan sekolah, kriteria ringan	50
25	Melakukan pencurian di lingkungan sekolah, kriteria sedang	100
26	Melakukan pencurian di lingkungan sekolah, kriteria berat	150
27	Mengedarkan dan memakai NARKOBA/sejenisnya	150

DOKUMENTASI

1. Absensi Siswa

XI T2

No	Nama	TTD
1.	Ismi Nur Salimah	<i>[Signature]</i>
2.	Atika Melani P.	<i>[Signature]</i>
3.	Dwi Oktavia D	<i>[Signature]</i>
4.	Hidayati Kusari	<i>[Signature]</i>
5.	Azi Kurniasari	<i>[Signature]</i>
6.	Saskia Cika S	<i>[Signature]</i>
7.	Hanifah Mufiqul N	<i>[Signature]</i>
8.	Rinta Julia Anggras	<i>[Signature]</i>
9.	Anis Atika Febriati	<i>[Signature]</i>
10.	Hanni Alkhusnitas	<i>[Signature]</i>
11.	Qafiqah Mufiqul A	<i>[Signature]</i>
12.	Marlon Gurra A	<i>[Signature]</i>
13.	Prasasti Sukmaningsih	<i>[Signature]</i>
14.	Citra Damar Dwi P	<i>[Signature]</i>
15.	Skipani Alhania P	<i>[Signature]</i>
16.	Latifah Nur Ramadhani	<i>[Signature]</i>
17.	Resti Anggrani	<i>[Signature]</i>
18.	ARIF PAMRUDI SURYA KUSUMA	<i>[Signature]</i>
19.	WIBI SUPRI ANDRKO	<i>[Signature]</i>
20.	Haider Aisy	<i>[Signature]</i>

ABSENSI BK

XI T4

1.	Asa Surma Sasmata	<i>[Signature]</i>
2.	Elma Putri Maharani	<i>[Signature]</i>
3.	Yhendia Sepia D	<i>[Signature]</i>
4.	Rizki Naviana	<i>[Signature]</i>
5.	Lisa Prima S.	<i>[Signature]</i>
6.	Tika Nur K.	<i>[Signature]</i>
7.	NDora Ar. I	<i>[Signature]</i>
8.	Emy M.	<i>[Signature]</i>
9.	Indah Rose	<i>[Signature]</i>
10.	Ris Sofir	<i>[Signature]</i>
11.	Milam Ratna S.	<i>[Signature]</i>
12.	Dera K.	<i>[Signature]</i>
13.	Oky Bogas	<i>[Signature]</i>
14.	Ismawati	<i>[Signature]</i>
15.	Mista	<i>[Signature]</i>
16.	Yumto	<i>[Signature]</i>
17.	Tahira Cahya	<i>[Signature]</i>
18.	Eka Wati	<i>[Signature]</i>
19.	Rizky Amalia	<i>[Signature]</i>

ABSENSI SISWA BIMBINGAN DAN KONSELING
BIMBINGAN KLASIKAL

NO	NIS	KELAS	NAMA	TTD
1	4302	XII T.1	AJENG RISTI RIZKINDA SARI	<i>[Signature]</i>
2	4277	XII T.1	AJI ESMI ETI PURNAMA SARI	<i>[Signature]</i>
3	4251	XII T.1	ALIFA PRISCHA PUSPANINGRUM	<i>[Signature]</i>
4	4279	XII T.1	ARUM SULASTYASWARI	<i>[Signature]</i>
5	4306	XII T.1	AWANDA CAHYA BUANNA	<i>[Signature]</i>
6	4338	XII T.1	DANU ANGGA BIMANTARA	<i>[Signature]</i>
7	4282	XII T.1	DEBY VALENTINA PUTERI	<i>[Signature]</i>
8	4285	XII T.1	ELVITA FITRIANA DWI WARA	<i>[Signature]</i>
9	4259	XII T.1	GALIH DINA SEKARWANGI	<i>[Signature]</i>
10	4346	XII T.1	HANA NUR AZHARI	<i>[Signature]</i>
11	4260	XII T.1	HANIFAH WINDA DAMAYANTI	<i>[Signature]</i>
12	4313	XII T.1	KARENINA YUANISA WAHYUNINGSIH	<i>[Signature]</i>
13	4347	XII T.1	KHOIRIA FADILLAH	<i>[Signature]</i>
14	4314	XII T.1	LESTIANA ROMADAYANTI	<i>[Signature]</i>
15	4264	XII T.1	MAY ANGGRAHENY	<i>[Signature]</i>
16	4355	XII T.1	R. ERWAN DANUKHOIRO G.	<i>[Signature]</i>
17	4271	XII T.1	RIKA MARHANI ADIYANTI	<i>[Signature]</i>
18	4323	XII T.1	RISQI FATIMAH	<i>[Signature]</i>
19	4327	XII T.1	SHINTA DEWI INTAN PERMATASARI	<i>[Signature]</i>
20	4297	XII T.1	TINA TRIYANI	<i>[Signature]</i>
21	4332	XII T.1	YESI ALTIARA SARI	<i>[Signature]</i>
22	4364	XII T.1	YUNIARTI WAHYU PUTRI	<i>[Signature]</i>

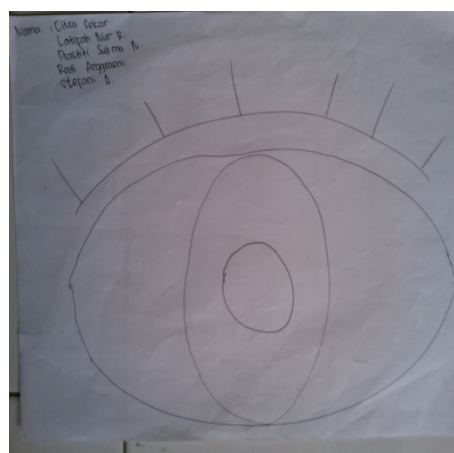
XI T2

No	Nama	TTD
1	Aram Setyananti	<i>[Signature]</i>
2	Jingki Mulasari	<i>[Signature]</i>
3	Hinda Firdah	<i>[Signature]</i>
4	Amara Anvitha Mayangsari	<i>[Signature]</i>
5	Dinos Bayu W	<i>[Signature]</i>
6	Bayu Paji S	<i>[Signature]</i>
7	Nur Fuzaida Fathina	<i>[Signature]</i>
8	Nurul Amalina	<i>[Signature]</i>
9	Diana Novita	<i>[Signature]</i>
10	Fika Widyaningsih	<i>[Signature]</i>
11	Mega Cecelia	<i>[Signature]</i>
12	Salwa Pita F	<i>[Signature]</i>
13	Fredian P	<i>[Signature]</i>
14	Fabola Mista A	<i>[Signature]</i>
15	Ira Sella	<i>[Signature]</i>
16	Winda Jaisa	<i>[Signature]</i>
17	Tri Masayani	<i>[Signature]</i>

No	Day	Nama	Date	Year	TTD
1.		Eko Nugraho			
2.		Liann Ade			
3.		Migastri Nasita			
4.		Widiandori			
5.		Carolus Krisna E.S			
6.		Yerikho			
7.		Robby Asadani			
8.		Ahdi Azhmi Azhmi			
9.		Vas Nur Hidayat			
10.		Yohanes C. Refe Singgih S.			
11.		Titon Nur Handaru			
12.		A Nuguh Prasetyo			
13.		Wahyu Cahur Pamungkas			
14.		Andrea S Novian A N			
15.		Muhammad Asvi Ewinsyah			
16.		Dharmas Mam Pratiyo (Rendang)			

No	Nama	Kelas	TTD
1.	Karina Krana M	xi-T1	
2.	Yudia Tambari P.	xi T-1	
3.	Azizah Nur Hasanah	xi T-1	
4.	Dhimas A Sangkara	xi T1	
5.	Gitka Bima Sangaya	xi T1	
6.	Ariga Prasetya	xi T1	

2. Lembar Refleks Siswa

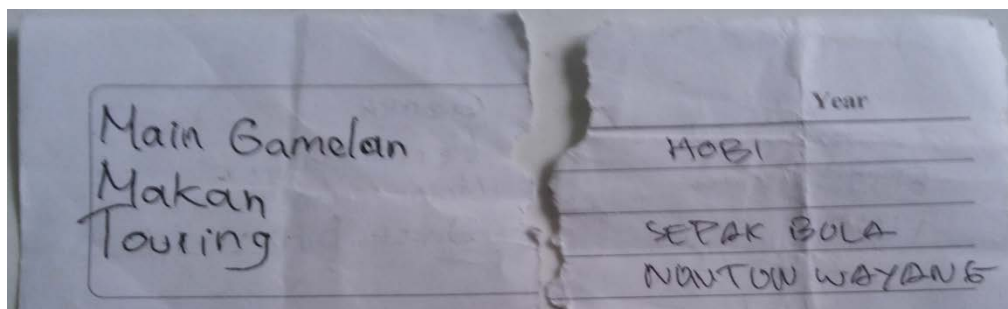


Nama : Azizah Nur Hasanah
 Kelas : XI T1
 SMK N 1 KASIHAN

Motivasi Agar Tidak Menunda-munda
 Pekerjaan yaitu:
 Ada yang Menemani!!!

Nama : Yudia Tambari Putri
 Kelas : XI T-1
 SMK N 1 KASIHAN BANTU

Motivasi saya agar tidak menunda, menunda
 Pekerjaan yaitu :
 * Diayak cepet-cepet mengerjakan tugasnya
 * Ditemani teman.



3. Foto Kegiatan

